

**EVALUASI PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN OLAH RAGA
ATLET PROVINSI DKI JAKARTA**



SAHAT PAHALA SIMBOLON

No. Reg: 7226130238

**Artikel Ilmiah yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

ABSTRAK

Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Olahraga
Atlet Provinsi DKI Jakarta

Sahat Pahala Simbolon

Universitas Negeri Jakarta

Kata Kunci : Evaluasi program CIPP (*Context, Input, Process, Product*),
Pelayanan Kesehatan Olahraga

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) konteks, a). Apakah terdapat kesesuaian kebutuhan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. b). Apakah terdapat kesesuaian tujuan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan (2) Input, a). Apakah terdapat kesesuaian antara kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan antara yang direncanakan dengan pelaksanaan. b). Apakah terdapat kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. (3) Process, a). Apakah terdapat kesesuaian pelaksanaan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. b). Apakah terdapat kesesuaian pengawasan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan. (4) Product, (a). Apakah terdapat ketercapaian peningkatan kesehatan atlet setelah diberikan pelayanan kesehatan olahraga.

Penelitian dilakukan di KONI DKI Jakarta. Evaluasi dalam penelitian ini bermaksud memberikan penilaian terhadap apa yang ada dengan menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data hasil penelitian dianalisis dengan pengumpulan data, mereduksi data berarti meragukan, memilih hal – hal yang penting, mencari tema dan polanya, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa: (1) Kategori untuk aspek konteks pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 92.44 % pada kategori baik sekali. a), Terdapat kesesuaian kebutuhan program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan, b), Terdapat kesesuaian tujuan program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan. (2) Kategori untuk aspek input pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 79.24 pada kategori baik. a), Terdapat kesesuaian kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan antara yang dilaksanakan dengan perencanaan. b). Terdapat kesesuaian sarana dan prasana antara yang dilaksanakan dengan Perencanaan. (3) Kategori untuk aspek proses pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 91.39 % pada kategori baik sekali. a). Terdapat kesesuaian pelaksanaan program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan. b). Terdapat kesesuaian pengawasan antara yang dilaksanakan dengan Perencanaan. (4) Kategori untuk aspek produk pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 79.35 % pada kategori baik. a). Terdapat kesesuaian ketercapaian hasil program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan.

ABSTRACT

Sports Health Care Program Evaluation Athletes Of KONI DKI Provinsi Jakarta

Sahat Pahala Simbolon

State University Of Jakarta

*Keywords: Evaluation Program CIPP (Context, Input, Process, Product),
Health Services Sports*

This study aims to determine: (1) how the context of the evaluation planning exercise health services; (2) how the input of resources and strategies on health care sports; (3) how the sport health services performed; and (4) how sport product on health care. The study was conducted in KONI Jakarta. Evaluation in this study bermaksud provide an assessment of what is by using a model of CIPP (Context, Input, Process, Product) which emphasizes on the measurement context, input, process and results of the programs that have been implemented. Data were analyzed with the data collection data collection, data reduction data reduction means doubt, choose things - things that are import

ant, in search of themes and patterns, Presentation of data, Withdrawal conclusion. Based on the results of data analysis found that: (1) Category for context aspects on health care Jakarta KONI sport is at a value of 92.44% in the excellent category. (2) Category for input on aspects of health care Jakarta KONI sport is at a value of 79.24% in both categories. (3) Category for aspects of the process on health care Jakarta KONI sport is at a value of 91.39% in the excellent category. (4) Category for aspects of the process on health care Jakarta KONI sport is at a value of 79.35% in both categories.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Evaluasi Program Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet Provinsi Dki Jakarta 2014”**. Tesis ini disusun untuk disidangkan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar magister.

Dalam penyusunan proposal tesis ini penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Djaali, Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana UNJ
2. Prof. Dr. Moch Asmawi, M.Pd Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) serta pembimbing I, yang telah memberikan dukungan penulis dalam melakukan perkuliahan.
3. Prof. Dr. dr. James Tangkudung, Sportmed, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memberikan dukungan dan bimbinganya dalam meyusun proposal tesis dan perkuliahan.
4. Dr. Widiastuti, M.Pd Sekretaris Program Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dukungan dalam menyelesaikan proposal tesis dan perkuliahan.

5. Bapak Dr. Sukiri, M.Pd Pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang telah memberikan dukungan dalam proses perkuliahan.
7. Kepada kepala Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
8. Teman sejawat mahasiswa dan segenap pihak yang memberikan dukungan dalam penyusunan proposal tesis.
9. Kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan proposal tesis yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dalam penyusunan karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juli 2015

SPS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	5
C. PembatasanMasalah.....	6
D. RumusanMasalah.....	7
E. KegunaanHasilPenelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Evaluasi program.....	8
1. Pengertian Evaluasi.....	8
2. Model Evaluasi Program Metode CIPP (<i>Context, Input, Process, Product</i>).....	16
3. Konsep Program Pelayanan Kesehatan Olahraga.....	23
4. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32

C. Metodologi Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Angket.....	44
2. Wawancara.....	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49

BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	60
----------------------------	-----------

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Perolehan skor pada angket Konteks.....	44
Tabel 4.2 Perolehan skor pada angket Input.....	45
Tabel 4.3 Perolehan skor pada angket Proses.....	46
Tabel 4.4 Perolehan skor pada angket Proses.....	46

Daftar Diagram

Diagram 4.1 Persentase angket pelayanan kesehatan (konteks, input, proses dan produk).....	47
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional terdiri dari 4 bab yang didalamnya tercakup latar belakang, filosofi tentang keolahragaan, dasar hukum, arah pembangunan keolahragaan, perencanaan strategis, sasaran-sasaran pembinaan dan pengembangan peran lembaga keolahragaan, baik pemerintah maupun masyarakat, serta mekanisme tata kelola lembaga lembaga keolahragaan nasional.¹ Pembinaan dan pengembangan olahraga didukung dengan berbagai faktor, salah satunya adalah kesehatan olahraga atlet yang akan sangat menentukan pengembangan olahraga khususnya dalam pencapaian prestasi. Peranan pelayanan kesehatan olahragasangat dibutuhkan dalam menjmin kesehatan olahraga atlet agar mampu bersaing baik pada kejuaraan Nasional maupun International.

Provinsi DKI Jakarta membutuhkan sebuah perencanaan yang matang dalam melaksanakan pelayanan kesehatan olahraga, masukan untuk kesempurnaan proses pelayanan baik dari segi perekrutan dokter dan penggunaan peralatan yang harus menyesuaikan dengan

¹ Kementrian Negara Pendidikan Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, *Panduan Tata Kelola Lembaga Keolahragaan Nasional 2005* (Senayan Jakarta. 2009)., h. iii

perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi, proses pelayanan harus sesuai dengan program yang telah ditentukan dan bagaimana hasil yang dicapai dari pelayanan kesehatan olahraga DKI Jakarta. Perencanaan dalam mencapai sebuah tujuan sangat dibutuhkan, untuk melihat apa yang akan dicapai serta menentukan bagaimana strategi yang akan digunakan untuk mencapai target dalam sebuah program. Penentuan sebuah tujuan dalam program sangat menentukan keberhasilan. Strategi penunjang yang dapat dilakukan adalah menentukan standar rekrutmen dokter atau tenaga kesehatan olahraga yang akan menangani pelayanan kesehatan olahraga. Kualitas dokter dan tenaga kesehatan olahraga lainnya akan sangat mempengaruhi sejauh mana keberhasilan dalam melakukan sebuah pelayanan kesehatan olahraga. Pembiayaan salah satu bagian penting untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan olahraga, pada dasarnya sebuah program pelayanan kesehatan olahraga tidak dapat terlepas dari pendanaan. Kebutuhan untuk pelayanan kesehatan olahraga saat ini membutuhkan peralatan berbasis teknologi yang moderen, guna mendapatkan sebuah pelayanan yang optimal. Peralatan yang digunakan harus mengikuti perkembangan teknologi. Canggihnya suatu teknologi akan semakin mempengaruhi keberhasilan dalam proses pelayanan kesehatan olahraga. Pembagian tugas dan wewenang yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan program yang sudah diatur.

Tim kesehatan olahraga yang sudah direkrut tentunya memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga membutuhkan pemikiran secara khusus dalam pembagian tugas yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan sebuah program. Tugas yang sesuai dengan bidang keahliannya dapat membantu pencapaian tujuan pelayanan kesehatan olahraga yang optimal. Tujuan dari pelayanan kesehatan olahraga merupakan hasil akhir dari sebuah program yang telah ditentukan yaitu kesehatan olahraga atlet yang selalu terjaga, penanganan kesehatan olahraga yang tuntas serta mampu memberikan jaminan kesehatan olahraga atlet guna mengoptimalkan penampilan dalam setiap pertandingan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi.

Keberhasilan pencapaian sebuah program pelayanan kesehatan olahraga akan dapat diukur jika diadakan sebuah evaluasi. Penulis menggunakan evaluasi program CIPP (*Context, Input, process dan Product*) untuk mengukur keberhasilan program pelayanan kesehatan olahraga. Penerapan evaluasi ini menggunakan empat komponen evaluasi yaitu evaluasi *Context*, evaluasi *Input*, evaluasi *process* dan evaluasi *Product*. Masing-masing evaluasi memiliki peran penting dalam mengukur sejauh mana keberhasilan program pelayanan kesehatan olahraga dilakukan.

Evaluasi *Context*, melibatkan tentang analisis mengapa satu program tersebut diperlukan, apa kebutuhan dari program serta hal - hal

yang berkenaan dengan program yang akan dijalankan. Pelayanan kesehatan olahraga sangat membutuhkan keterlibatan evaluasi *context*, untuk merencanakan sebuah tujuan dalam program merupakan bagian utama dari *context*. Evaluasi *Input* menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, *alternative* apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, penentuan sumber yang akan membantu pencapaian program pelayanan akan dapat dilihat menggunakan evaluasi *input*. Evaluasi *process* membantu mengimplementasikan keputusan sampai sejauh mana telah diterapkan, apa yang harus *direvisi*, bagaimana pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki. Evaluasi *Product* mengukur apakah program yang dijalankan tersebut telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Melihat kondisi keadaan yang ada tentang pelayanan kesehatan olahraga DKI Jakarta dan evaluasi program CIPP maka penulis bermaksud akan mengadakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari pelayanan kesehatan olahraga dengan judul “Evaluasi Program Pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga atlet Provinsi DKI Jakarta sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan dan tujuan dalam pelayanan kesehatan olahraga DKI Jakarta yang selama ini diterapkan.
2. Apakah perencanaan yang selama ini disusun sudah dapat secara maksimal menunjang keberhasilan pencapaian target yang ditetapkan KONIDA DKI Jakarta.
3. Apakah sumber daya baik dokter maupun paramedis yang dimiliki oleh pelayanan kesehatan olahraga atlet Provinsi DKI Jakarta telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan untuk mendukung program pelayanan kesehatan olahraga.
4. Apakah selama ini telah terjadi pembagian tugas yang jelas dan tegas diantara masing-masing bidang pada pelayanan kesehatan olahraga Atlet Provinsi DKI Jakarta.
5. Apakah pembiayaan yang dimiliki dalam program pelayanan kesehatan olahraga sudah memadai.
6. Apakah peralatan pelayanan kesehatan olahraga di KONI DKI Jakarta sudah sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang paling modern.

7. Apakah hasil program pelayanan kesehatan olahraga sudah sesuai dengan hasil perencanaan yang disusun.
8. Apakah pelayanan kesehatan olahraga sudah tercapai sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang ditentukan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dapat diambil kesimpulan awal bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga merupakan kegiatan yang bersifat sangat kompleks dan luas, Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis hanya akan membatasi masalah yang dianggap paling penting dan dapat dilakukan penelitian, yaitu:

Pada penelitian ini, penulis akan membatasi pada permasalahan :

1. Context :

- a. Kesesuaian kebutuhan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.
- b. Kesesuaian tujuan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

2. Input :

- a. Kesesuaian antara kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan antara yang direncanakan dengan pelaksanaan.

- b. Kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

3. *Process* :

- a. Kesesuaian pelaksanaan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.
- b. Kesesuaian pengawasan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

4. *Product* :

- a. Ketercapaian peningkatan kesehatan atlet setelah diberikan pelayanan kesehatan olahraga.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah seperti diuraikan tersebut diatas, maka permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. *Context* :

- a. Apakah terdapat kesesuaian kebutuhan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan ?
- b. Apakah terdapat kesesuaian tujuan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan

2. *Input* :

- a. Apakah terdapat kesesuaian antara kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan antara yang direncanakan dengan pelaksanaan ?
- b. Apakah terdapat kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan ?

3. *Process* :

- a. Apakah terdapat kesesuaian pelaksanaan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan ?
- b. Apakah terdapat kesesuaian pengawasan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan ?

4. *Product* :

- a. Apakah terdapat ketercapaian peningkatan kesehatan atlet setelah diberikan pelayanan kesehatan olahraga.

c. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Dalam perspektif teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang konsep program pelayanan

kesehatan olahraga yang efektif dan efisien, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu olahraga pada umumnya, selain itu penelitian ini dapat juga memberikan bekal bagi para tenaga kesehatan olahraga dalam meningkatkan kemampuan teoritisnya.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkompeten dan yang akan melakukan penelitian yang sejenis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dan memberikan gambaran dalam melakukan penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Konsep Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi

Memberikan sebuah evaluasi pada suatu keadaan dan situasi dibutuhkan sebuah kriteria tertentu yang sudah ditetapkan. Proses ini akan dapat dilakukan jika sebuah kriteria terlebih dahulu dibuat. Menurut Zainal Arifin evaluasi adalah jenjang kemampuan yang menuntut peserta untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.²

Pemahaman mengenai pengertian evaluasi ini, dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Menurut Daniel L. Stufflebeam “*evaluation is process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternatives*”.³ Evaluasi adalah proses dari penggambaran, pencapaian, dan penyediaan informasi penting untuk penilaian keputusan alternatif. Dalam evaluasi ada beberapa unsur penting yang berkaitan dengan evaluasi yaitu; adanya sebuah proses (*process*) perolehan (*obtaining*), penggambaran (*delineating*), penyediaan (*providing*)

²Zainal, Arifin, “ *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya:2009), h.22

³Daniel L. Stufflebeam, Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, & Application* (San Francisco: Jossey-Bass, 2010), h. 7.

informasi yang berguna (*useful information*) dan pengambilan alternatif keputusan. Dalam sebuah evaluasi tentunya memiliki sebuah tahapan – tahapan seperti yang sudah dijelaskan di atas. Hal ini sangat membantu individu atau kelompok yang akan mengadakan sebuah evaluasi terhadap program yang dilakukan guna mendapatkan sebuah hasil yang maksimal. Melalui sebuah proses yang akan dijadikan pedoman dalam bagaimana cara mengambil sebuah gambaran program yang dilakukan. Proses akan berangsur guna mendapatkan bagaimana sebuah program itu dilakukan, harus diperhatikan juga bagaimana cara pengambilan sumber dari program yang sedang berlangsung. Sehingga pada akhirnya didapatkan sebuah keputusan alternatif keputusan.

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris), menurut definisi yang ditulis kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* dalam Suharsimi, evaluasi adalah *to find, decide the amount or value* yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Menurut Suharsimi evaluasi sebagai proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana dalam hal apa dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, jika belum bagaimana belum dan apa sebabnya.⁴ Sedangkan The Joint Committee dalam Stufflebeam mendefinisikan "*evaluation is the systematic assessment of the worth or*

⁴ Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h. 57

merit of an object”². Evaluasi adalah penaksiran yang sistematis dari sebuahobyek yang berharga. Sanders menyatakan “*evaluation is getting something worth*” Evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga.⁵Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu.Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan menilai apakah yang dilakukannya telah sesuai dengan keinginannya.

Para pakar evaluasi memformulasikan berbagai definisi evaluasi dengan formulasi yang berbeda, tetapi inti isinya tetap sama. Menurut Suharsimi evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi untuk dibandingkan dengan kriteria kemudian diambil kesimpulan.⁶ Proses menilai sesuatu berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya dengan pengambilan keputusan atas objek yang dievaluasi.

Kegiatan evaluasi ini harus dilakukan dengan teliti sehingga keputusan yang diambil tidak salah. Keputusan ini bisa didasarkan pada data kuantitatif maupun kualitatif. Suchman dalam Suharsimi mengemukakan bahwa evaluasi sebagai sebuah proses menentukan

⁵Daniel L. Stufflebeam. *Op.Cit*, h.11

⁶ *Ibid.*, h 38.

hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.⁷ Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses pembuatan keputusan dinamis yang memfokuskan pada pembakuan yang telah dibuat. Proses tersebut meliputi: mengumpulkan data, mempertimbangkan data sesuai dengan standar tertentu dan membuat keputusan. Jadi pada dasarnya evaluasi merupakan proses untuk membuat keputusan berdasarkan data yang diperoleh.

a. Pengertian Evaluasi Program

Evaluasi program adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan sebuah program yang baru dan tepat sasaran. Menurut Jhon M Owen, mendefinisikan, "*program as a set of planned activities directed toward bringing about specified change's in an identified and identifiable audience*"⁸. Program sebagai sebuah rangkaian rancangan aktivitas ke depan dengan membawa perubahan spesifik dan tepat sasaran. Program dalam sebuah wadah yang ditujukan untuk sebuah tujuan tentunya akan dilakukan guna pencapaian sebuah tujuan yang jelas dan target yang telah ditentukan. Pada sebuah organisasi tentunya memiliki sebuah tujuan yang telah ditentukan, adanya sebuah program digunakan untuk

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Loc. Cit.*, h. 75

⁸Jhon M. Owen, *Program Evaluation Forms and Approaches* (Crows Nets NSW: Allen and Unwin, 2006), h. 26.

memperjelas apa yang dilakukan ke depan dalam menentukan sebuah kemajuan organisasi.

Secara umum, program dapat diartikan dengan rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian khusus dari program biasanya jika dikaitkan dengan evaluasi yang bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Sehingga sebuah program akan mampu memberikan gambaran atas keberhasilan dalam pencapaian sebuah tujuan dalam organisasi.

Memahami pengertian secara khusus ini, maka sebuah program adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Selain itu, sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya. Sebuah program harus diakhiri dengan evaluasi. Hal ini dikarenakan kita akan melihat apakah program tersebut berhasil menjalankan fungsi sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada tiga tahap rangkaian evaluasi program yaitu : a) menyatakan pertanyaan serta menspesifikasikan informasi yang hendak diperoleh, b) mencari data yang relevan dengan penelitian dan c)

menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan program tersebut.

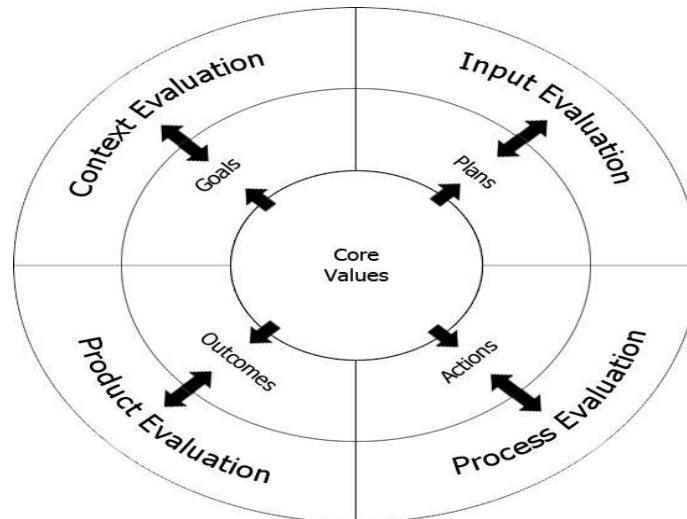
Berdasarkan pengertian di atas, maka evaluasi program dapat dimaknai sebagai sebuah proses untuk mengetahui apakah sebuah program dapat direalisasikan atau tidak dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya melalui rangkaian informasi yang diperoleh evaluator. Tetapi, pengambil keputusan itu sendiri bukanlah evaluator melainkan pihak lain yang lebih berwenang, evaluator hanya menyediakan informasi-informasi. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama bagi pengambil keputusan. Alasannya adalah dengan masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Hal terpenting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu; (a). Realisasi atau implementasi suatu kebijakan. (b). Terjadi dalam waktu yang relatif cukup lama karena merupakan kegiatan berkesinambungan. (c). terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Adapun kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil evaluasi suatu program, keputusan yang diambil diantaranya; menghentikan program, karena dipandang program tersebut tidak ada manfaatnya atau tidak dapat terlaksana sebagaimana yang diharapkan, merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan

harapan. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan segala sesuatunya sudah berjalan sesuai dengan rencana. Menyebarluaskan program, karena program tersebut sudah berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat yang lain. Untuk mempermudah dan mengidentifikasi tujuan evaluasi program, kita perlu memperhatikan unsur-unsur dalam kegiatan pelaksanaannya yang terdiri dari: (1). Apa yang akan dievaluasi (2). Siapa yang akan melaksanakan evaluasi (3). Bagaimana melaksanakannya. Dengan memperhatikan pada tiga unsur kegiatan tersebut, ada tiga komponen paling sedikit yang dapat dievaluasi: tujuan, pelaksana kegiatan dan prosedur atau teknik pelaksanaan.

Model evaluasi yang dapat digunakan sebagai pedoman pelaksanaan evaluasi program ada banyak jenisnya, yakni *Goal Oriented Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Tyler, *Goal Free Evaluation Model* dan *Formatif Summatif Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Scriven, *Responsive Evaluation Model* dan *Countenance Model* yang dikembangkan oleh Stake, *CIPP Evaluation Model* yang dikembangkan oleh Stufflebeam, *CSE-UCLA Model* yang dikembangkan oleh Alkin, model *Brinkerhoff*, dan *Discrepancy Model* yang dikembangkan oleh Provus.

Penelitian ini akan menggunakan model CIPP dengan empat sasaran evaluasi yaitu *Context, Input, Process, dan Product*.



Gambar 2. Komponen Kunci dari Model Evaluasi CIPP
 Sumber: Stufflebeam Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, & Applications*, (San Francisco: Jossey Bass, 2007)

Gambar di atas menggambarkan tentang komponen dalam model CIPP. Lingkaran dalam menunjukkan nilai-nilai inti yang harus didefinisikan dan digunakan untuk mendasari evaluasi. Lingkaran seputar nilai-nilai inti dibagi menjadi empat fokus evaluasi terkait dengan program atau usaha lainnya. Lingkaran luar menunjukkan jenis evaluasi yang melayani masing-masing empat fokus evaluasi: *context* (konteks), *input*(masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil). Setiap arah panah dua merupakan hubungan timbal balik antara fokus evaluasi tertentu dan

jenis evaluasi.⁹ Penetapan tujuan menimbulkan pertanyaan untuk evaluasi konteks, yang pada gilirannya memberikan informasi untuk memvalidasi atau memperbaiki tujuan. Merencanakan upaya perbaikan menghasilkan pertanyaan untuk evaluasi masukan, yang memberikan penilaian sejalan rencana dan arah untuk memperkuat rencana. Tindakan program memunculkan pertanyaan untuk evaluasi proses, yang memberikan penilaian kegiatan ditambah umpan balik untuk memperkuat kinerja staf. Prestasi, kurangnya prestasi, dan efek samping perintah perhatian evaluasi produk, yang dimana akhirnya akan mengeluarkan keputusan hasil akhir dan mengidentifikasi kebutuhan untuk mencapai hasil yang lebih baik.¹⁰

Evaluasi merupakan sebuah alat ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam program yang sudah direncanakan. Pelayanan kesehatan olahraga merupakan sebuah program yang khusus didesain guna mengontrol kesehatan olahraga atlet dalam mempersiapkan sebuah event. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, pada dasarnya evaluasi dilakukan untuk melihat program dimuali dari perencanaan sampai pada ke hasil yang diperoleh. Program yang dilakukan akan memberikan sebuah acuan dalam melakukan evaluasi, penerapan jenis

⁹Stufflebeam Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, & Applications*, (San Francisco: Jossey Bass, 2007), h. 332.

¹⁰*Ibid.* h. 332.

program akan sangat memberikan pengaruh pada saat melakukan evaluasi. Program sendiri seringkali didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang sengaja dibuat dan direncanakan guna mencapai sebuah tujuan.

Suharsimi menyatakan program adalah sederetan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Suatu kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan lagi program. Program merupakan suatu kegiatan yang direncanakan maka tentu saja perencanaan itu diarahkan pada pencapaian tujuan. Program bertujuan dan dapat diukur keberhasilannya. Pencapaian tujuan tersebut diukur dengan cara dan alat tertentu.

Jika program langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka evaluasi program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Menurut Stufflebeam evaluasi merupakan penilaian sistematis dari baik atau buruk sebuah objek.¹²

Stufflebeam mengatakan evaluasi merupakan proses yang digunakan untuk mengukur apakah program yang telah disusun dan

¹¹ Suharsimi, *Loc. cit*, h. 94

¹² Daniel L Stufflebeam. *Evaluasi Theory, Models, & Applications. (United States of America, 2014).*, h. 65

dilaksanakan telah tercapai atau tidak.¹³ Evaluasi dipergunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu program. Pengertian evaluasi secara umum merupakan suatu proses menyeluruh untuk menilai ketercapaian dan kegagalan sebuah program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Evaluasi diperlukan untuk melihat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Menurut Agus Subarni Langkah-langkah dalam evaluasi program adalah: 1) mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi, 2) analisis terhadap masalah, 3) deskripsi dan standarisasi kegiatan, 4) pengukuran pada tingkatan perubahan yang terjadi, 5) menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau tidak, 6) menentukan indikator suatu dampak.¹⁴

Fungsi evaluasi menurut Sondang Siagian terdiri dari empat yaitu:

1. Ekspansi: dengan melakukan evaluasi dapat dilihat identitas tujuan dan sasaran dari program yang dikaji, potensial untuk dicapai dan bagaimana pencapaiannya, juga akan dapat diketahui masalah yang ada.
2. Kepatuhan: melalui evaluasi dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan oleh pelaku maupun lainnya sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan oleh kebijakan.

¹³ *Ibid.*, h. 127

¹⁴ Agus Subarni, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), h. 183

3. *Auditing*: untuk dapat mengetahui apakah *output* benar-benar sampai ketangan kelompok sasaran yang dimaksud oleh pembuat kebijakan.
4. *Akunting*: dapat diketahui apa akibat atau dampak dari kebijakan tersebut.¹⁵

Berdasarkan keempat fungsi tersebut dapat dipahami arti pentingnya evaluasi demi baiknya proses kebijakan secara keseluruhan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa defenisi evaluasi program di atas, secara eksplisit bahwa evaluasi program mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi program harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program tersebut dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan melalui prosedur yang sistematis. Dalam *context* pelaksanaan program, kriteria yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan.

b. Tujuan Evaluasi Program

Suatu kegiatan tidak akan lepas dari apa saja kegiatan yang akan dilaksanakan, bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut serta tujuan dari

¹⁵ Siagian, Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajer*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 58

sebuah kegiatan tersebut. Evaluasi program adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program atau kegiatan yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan. Stufflebeam menyatakan tujuan evaluasi program adalah upaya penyediaan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.¹⁶

Melihat tujuan evaluasi program yang disampaikan diatas maka evaluasi program ini bertujuan untuk mengetahui sebuah hasil dari program yang sudah ditentukan, kemudian disampaikan kepada pengambil keputusan atau pimpinan yang membuat program tersebut guna memberikan gambaran sejauh mana keberhasilan program tersebut.

Proses evaluasi penting dilakukan agar program yang dirancang dapat diketahui progresnya dan hasilnya jika hasilnya telah ditetapkan. Evaluasi program adalah untuk mengetahui seberapa jauh program yang terencana sudah terlaksana yang akhirnya menghasilkan keputusan bahwa program itu sebaiknya dihentikan, direvisi, dilanjutkan atau disebarluaskan. Pengertian evaluasi program yang menyatakan untuk mengetahui seberapa jauh program terencana sudah terlaksana, maka dari hasil tersebut dapat diambil keputusan apakah program tersebut akan:(1) diteruskan, (2) direvisi, (3) dihentikan, atau (4) dirumuskan

¹⁶ Daniel L. Stufflebeam, *Op. Cit*, h. 89

kembali sehingga dapat ditemukan tujuan, sasaran dan alternatif baru yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya.

Menurut Stufflebeam tujuan evaluasi program adalah upaya penyediaan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.¹⁷ Walaupun evaluator adalah penyedia informasi tapi evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program.

Evaluasi merupakan proses yang digunakan untuk mengukur apakah program yang telah disusun dan dilaksanakan telah tercapai atau tidak. Evaluasi dipergunakan untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu program. Pengertian evaluasi secara umum merupakan suatu proses menyeluruh untuk menilai ketercapaian dan kegagalan sebuah program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Disimpulkan bahwa tujuan evaluasi program adalah untuk menilai ketercapaian program yang sudah terlaksana dengan yang direncanakan sehingga dapat diambil keputusan bagi Kepala Pelayanan kesehatan olahraga, apakah program sebaiknya dihentikan, direvisi, dilanjutkan atau disebarluaskan ke tempat yang lain yang mempunyai program yang sama.

¹⁷ Daniel L. Stufflebeam, *Op. cit.*, h. 89.

2. Model Evaluasi Program Metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

Evaluasi menggunakan CIPP dijelaskan oleh Stufflebeam bahwa makna CIPP model evaluasi adalah kerangka komprehensif untuk melakukan evaluasi formatif dan sumatif program, proyek, personil, produk, organisasi, kebijakan, dan sistem evaluasi, pada dasarnya, model memberikan arahan untuk menilai konteks (dalam hal suatu kebutuhan perusahaan untuk koreksi atau perbaikan); input (strategi, rencana operasional, sumber daya, dan perjanjian untuk melanjutkan dengan intervensi diperlukan); proses (yang pelaksanaan intervensi dan biaya); dan produk (positif dan negatif hasil usaha itu).

Model CIPP ini daftar model berbagai aplikasi di berbagai sektor dalam masyarakat; mendefinisikan konteks, input, proses, dan produk evaluasi; mendefinisikan evaluasi kunci umum dan lainnya konsep terkait dengan model; analisis model formatif dan sumatif penggunaan; menyajikan model filosofis sikap dan kode etik; menekankan model fokus pada perbaikan; membahas nilai-nilai komponen; melukiskan prosedur yang relevan; dan menjelaskan dan menggambarkan model sistem orientasi.¹⁸

Evaluasi program mempunyai banyak model yang akan digunakan, salah satunya adalah evaluasi program dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi model CIPP adalah satu model evaluasi

¹⁸ Daniel L Stufflebeam *Op. Cit.*, h. 309

yang dinilai sangat sistematis dan banyak digunakan oleh para ahli dalam melakukan evaluasi program. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dkk di Ohio State University.¹⁹

CIPP merupakan sebuah singkatan dari huruf awal empat buah kata, yakni:

- a) *Context evaluation* : evaluasi terhadap konteks
- b) *Input evaluation* : evaluasi terhadap masukan
- c) *Process evaluation* : evaluasi terhadap proses
- d) *Product evaluation* : evaluasi terhadap hasil

1. *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks)

Pengertian *Context evaluation* memiliki kemungkinann konstruktif yang berkaitan dengan penyediaan sarana serta permasalahan yang diprioritaskan dijelaskan oleh stufflebeam bahwa evaluasi konteks memiliki berbagai kemungkinan penggunaan konstruktif, evaluasi konteks mungkin menyediakan sarana yang administrator dapat berkomunikasi dengan konstituen untuk mendapatkan konsepsi bersama kekuatan organisasi dan kelemahan, kebutuhan, aset, peluang, dan masalah prioritas.

Menurut Stufflebeam dalam Farida bahwa kontek evaluasi membantu merencanakan keputusan yang akan dicapai oleh program,

¹⁹ Daniel L. stufflebeam, *Op. Cit*, h. 24

dan merumuskan tujuan program dan menyediakan sarana yang administrator²⁰ Evaluasi konteks melibatkan tentang analisis mengapa satu program tersebut diperlukan, apa kebutuhan dari program serta hal-hal yang berkenaan dengan program yang akan dijalankan. Stufflebeam menyatakan, evaluasi konteks merupakan tipe yang paling mendasar. Evaluasi ini berguna untuk memberikan rasional untuk menentukan tujuan.²¹ Evaluasi konteks menjelaskan lingkungan yang relevan, berkaitan dengan penggambaran kondisi yang diharapkan atau kondisi aktual yang terjadi dalam lingkungan tersebut.

Evaluasi konteks pada dasarnya melihat sejauh mana perencanaan yang akan dilakukan dalam melaksanakan program, serta tujuan program yang akan dilakukan. *Context* yang akan dilakukan mencakup kepada dua hal tersebut sehingga nantinya lebih memperjelas dalam proses pelaksanaan program dalam hal ini program pelayanan kesehatan olahraga.

2. *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan)

Evaluasi masukan memiliki landasan pada keberhasilan atau kegagalan dan efisiensi upaya perubahan. Keputusan awal untuk mengalokasikan sumber membatasi program perubahan. Sebuah solusi

²⁰ Farida Yusuf Tayibnapis. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. (Rineka cipta: Jakarta, 2018) h. 14

²¹ Daniel L. Stufflebeam, *Op. Cit*, h. 77

yang berpotensi efektif untuk masalah akan memiliki ada kemungkinan dampak jika kelompok perencanaan tidak setidaknya mengidentifikasi dan menilai manfaatnya. Orientasi sekunder evaluasi input terhadap menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang apa pendekatan program terpilih, atas alternatif apa, dan mengapa, dalam hal ini, evaluasi masukan Informasi merupakan sumber penting dari akuntabilitas pengembang untuk desain dan penganggaran dari upaya perbaikan.

Menurut *Stufflebeam dalam Farida Input* evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternative apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan.²² Input evaluasi merupakan sesuatu hal yang khusus dan bersifat mikroanalitis. Input ini ditetapkan dalam tindakan yang dikembangkan dari evaluasi konteks. Informasi yang dikumpulkan selama evaluasi seharusnya dapat membantu pembuat keputusan memilih strategi dan terlalu mahal atau tidak tersedia, apakah strategi khusus efektif dalam mencapai tujuan program. Apakah strategi secara moral dan legal dapat diterima, dan bagaimana sebaiknya menggunakan personil atau sumber-sumber.

3. *Process evaluation* (evaluasi terhadap proses)

Evaluasi proses memiliki tujuan untuk menyediakan staf dan manajer dengan umpan balik tentang sejauh melakukan kegiatan

²² Farida Yusuf Tayibnapis. *Op. cit.*, h. 14

direncanakan dan dianggarkan, dan efisien dijelaskan bahwa salah satu tujuannya adalah untuk menyediakan staf dan manajer dengan umpan balik tentang sejauh mana melakukan kegiatan yang direncanakan sesuai jadwal, seperti yang direncanakan dan dianggarkan, dan efisien. Biasanya staf tidak dapat menentukan semua aspek rencana tersebut ketika sebuah program dimulai juga harus mengubah rencana jika beberapa keputusan awal yang tidak sehat atau tidak layak, tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana peserta menerima dan dapat membawa periodik peran. Dalam evaluasi proses, evaluator harus kontras kegiatan dan pengeluaran dengan rencana dan anggaran, menjelaskan masalah pelaksanaan, dan menilai seberapa baik atlet telah ditangani. Mendokumentasikan dan menganalisis biaya usaha, akhirnya, melaporkan tentang hasil pengamatan menilai kualitas pelaksanaan program.²³ Kesesuaian anggaran dengan pengeluaran menjadi tolak ukur dalam pelayanan, keadaan atlet tentang tingkat kesehatan atlet akan menjadi fokus dalam pelayanan kesehatan, tim pelayanan kesehatan diharuskan untuk membuat laporan dalam setiap pelayanan kesehatan yang sudah dilakukan guna diadakan perbaikan selanjutnya. .

Model evaluasi CIPP, evaluasi terhadap proses diarahkan pada sejauhmana program tersebut dapat dijalankan sesuai tujuan yang telah rencana. Mendeteksi atau memprediksi kerusakan atau kekurangan

²³ Farida Yusuf Tayibnapis. *Op. cit.*, h. 14

dalam desain prosedur atau implementasinya selama tahap difusi, Menyajikan informasi untuk keputusan terprogram dan, memelihara rekaman prosedur sebagaimana yang dilakukan. Menurut Stufflebeam bahwa tugas pekerjaan yang bersangkutan dengan proses evaluasi proses bahwa evaluasi proses memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan dalam pemantauan dan mendokumentasikan intervensi ini kegiatan dan pengeluaran.²⁴

Awalnya, evaluator proses bisa meninjau program yang relevan strategi, rencana kerja, anggaran, dan setiap evaluasi latar belakang sebelum mengidentifikasi apa yang direncanakan Kegiatan harus dipantau. Kemungkinan contoh kegiatan tersebut memberikan layanan untuk penerima manfaat, perekrutan dan pelatihan staf, pengawasan staf, melakukan rapat staf, pemantauan dan memeriksa alur kerja, pengamanan dan pemeliharaan peralatan, pemesanan dan mendistribusikan bahan, pengendalian keuangan, mendokumentasikan pengeluaran, pengelolaan informasi program, dan menjaga konstituen informasi.

²⁴ Daniel L. Stufflebeam. *Op. cit.*, h. 326

4. *Product evaluation* (evaluasi terhadap produk)

Menurut Stufflebeam *Product evaluation* menentukan sebuah pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.²⁵ Evaluator harus menggunakan kombinasi teknik. Hal ini membantu dalam membuat pencarian yang komprehensif untuk hasil. Hal ini juga membantu lintas-memeriksa berbagai temuan yang muncul dalam sebuah hasil yang sudah dilakukan.

Dalam "*Context evaluation to serve planning decision*". Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program. Kebebasan dalam melakukan evaluasi produk dijelaskan bahwa evaluator melakukan evaluasi dengan bebas. Hal ini memberikan kebebasan dalam melakukan pencapaian dalam program pelayanan kesehatan olahraga.

Menurut Stufflebeam dalam Farida bahwa evaluasi terhadap produk untuk menolong keputusan selanjutnya.²⁶ Dalam pelayanan kesehatan olahraga dibutuhkan sebuah hasil atau produk yang maksimal artinya pelayanan kesehatan diharapkan mampu menjamin kesehatan yang prima sehingga atlet dapat mengikuti setiap kejuaraan dengan maksimal.

²⁵ Daniel L. Stufflebeam. *Op. cit.*, h. 330

²⁶ Farida Yusuf Tayibnaxis. *Op. cit.*, h. 14

3. Konsep Program Pelayanan kesehatan olahraga

Menurut WHO dalam Adisasmito system kesehatan olahraga didefinisikan dengan membatasi cakupan aktivitas.²⁷ Cakupan aktivitas yang diberikan disini memberikan sebuah batasan konsentrasi dalam sebuah pelayanan. Fokus yang dipilih diharapkan akan mampu memebrika kemaksimalan dalam memberikan sebuah pelayanan kesehatan olahraga.

Menurut WHO kesehatan olahraga didefinisikan dengan membatasi cakupan aktifitas. Sebuah system kesehatan olahraga terdiri dari organisasi, orang, dan aksi yang tujuan utamanya adalah mempromosikan, meingkatkan atau menjaga kesehatan olahraga, termasuk upaya untuk mempengaruhi faktor-faktor dibidang kesehatan olahraga serta kegiatan olahraga secara langsung.²⁸ Sebuah system kesehatan olahraga terdiri dari seluruh organisasi, orang, dan aksi yang tujuan utamanya adalah untuk mempromosikan, meningkatkan, atau menjaga kesehatan olahraga termasuk uapaya untuk mempengaruhi faktor-faktor dibidang kesehatan olahraga secara langsung.

Menurut Groonros dalam Nancy, pelayanan merupakan suatu aktivitas atau serangkaian alat yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat

²⁷ Adisasmito Adisasminto, *Sistem Kesehatan Olahraga*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014)., h. 2

²⁸ Wiku Adisasmito. *Sistem Kesehatan Olahraga*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2007). h. 2

diraba), yang terjadi akibat interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan persoalan konsumen.²⁹

Pelayanan kesehatan olahraga merupakan sebuah kegiatan yang tidak dapat dilihat secara kasap mata namun pada dasarnya dapat dirasakan manfaatnya. Dilakukan untuk memberikan sebuah perubahan pada individu atau konsumen dalam hal ini dapat dikatakan sebagai pasien, pelaku pelayanan kesehatan olahraga dilakukan oleh sebuah wadah atau organisasi yang bergerak untuk memberikan sebuah pelayanan kesehatan olahraga.

Pelayanan kesehatan olahraga di sini lebih dikaitkan dengan individu anggota masyarakat yang mengalami masalah kesehatan olahraga atau sakit dalam upaya mencari atau menggunakan pelayanan kesehatan olahraga yang tersedia di masyarakat. Membatasi mengenai pelayanan kesehatan olahraga pribadi ada kejelasan seperti yang dikatakan oleh Anderson dalam Soekidjo, Membuat suatu kerangka kerja teoritis untuk pengukuran penggunaan pelayanan kesehatan olahraga pribadi.³⁰

Upaya-upaya yang dilakukan dalam peningaktan pelayanan kesehatan olahraga semata-mata hanya untuk meningkatkan kualitas

²⁹ Nancy Borkowski, Manajemen Pelayanan Kesehatan Olahraga, perilaku organisasi. (Jakarta: Buku Kedokteran. 2013), h. 15

³⁰ *Ibid.*, h. 110

dari pelayanan itu sendiri. Organisasi yang mewadahi setiap pelayanan kesehatan olahraga akan berhubungan secara langsung pada setiap konsumennya. Pelayanan kesehatan olahraga adalah olahraga juga sama dengan pelayanan kedahatan yang lain.

Olahraga memiliki tujuan salah satunya adalah untuk memberikan kesehatan olahraga, dalam hal ini peran pelayanan kesehatan olahraga dibidang olahraga sangat mendukung untuk secara bersama-sama. Mutu dalam pemberian sebuah pelayanan kesehatan olahragaitu sangat penting, pelayanan kesehatan olahragaharus diperhatikan terhadap apa yang dilakukan dalam memberikan sebuah pelayanan. Menurut Sharon bahwa mutu pelayanan kesehatan olahraga dapat didefinisikan dengan berbagai cara, dengan implikasi yang berbeda bagi penyedia layanan kesehatan olahraga, pembayar pihak ketiga, pembuat kebijakan, dan pihak berkepentingan.³¹

Menurut Nancy pelayanan kesehatan olahraga harus mencakup fleksibel untuk berubah dan memenuhi tantangan diversitas. Hambatan terbesar dalam keberhasilan.³²

Institut of Medicine menemukan bahwa keragaman ras dan etnis penting dalam profesi kesehatan olahraga karena :

³¹ Sahron B. Buchbinder dkk. Manajemen Pelayanan Kesehatan Olahraga. (Jakarta. Buku kedokteran EGC.2014)., h. 64

³² Nancy, *Op. cit.* h. 24

1. Professional pelayanan kesehatan olahraga dari ras berbeda dan dari minoritas secara signifikan lebih cenderung dibandingkan rekannya untuk melayani komunitas minoritas dan komunitas yang kurang mendapat pelayanan medis sehingga membantu mengatasi masalah keterbatasan minoritas untuk mengakses pelayanan.
2. Pasien minoritas yang memiliki pilihan lebih cenderung memilih professional pelayanan kesehatan olahraga dari latar belakang rasa tau etnisnya sendiri. Terlebih lagi, pasien minoritas ras dan etnis secara umum lebih puas dengan pelayanan yang diterima dari professional minoritas, dan angka kualitas layanan kesehatan olahraga yang diterima oleh pasien minoritas secara umum lebih tinggi didalam tatanan yang rasanya sama dibandingkan di dalam tatanan yang rasanya berbeda.
3. Keragaman dalam tatanan pelatihan pelayanan kesehatan olahraga dapat membantu upaya peningkatan pelatihan dan kompetensi lintas budaya dari semua peserta pelatihan.³³

Pelayanan kesehatan olahraga pada hakikatnya suatu pelayanan jasa untuk konsumen dalam hal ini pasien. Keberadaan layanan yang diberikan pada pasien seharusnya memiliki mutu yang tinggi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, hal yang tidak kalah pentingnya juga adalah kualitas layanan. Kualitas yang dimaksud dalam hal ini bisa

³³ Nancy, *Op.,cit.* hh. 24-25

berupa jasa ataupun produk dari layanan. Menurut Syafrudin kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan kualitas.³⁴

Menurut Philip dalam Syafrudin kualitas adalah keseluruhan diri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh terhadap kemampuannya untuk memasukan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Kualitas diartikan keseluruhan yang dihasilkan baik produk atau proses atau layanan yang sedang berlangsung yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan yang bersangkutan.³⁵

Kualitas pelayanan kesehatan olahraga mengacu pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan olahragayang disatu pihak menimbulkan kepuasan pasien. Selain itu, tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standard dan kode etik profesi yang telah ditentukan.

Pelayanan kesehatan olahraga harus benar-benar memperhatikan produk yang dihasilkan dan juga proses sebuah pelayanan yang akan dilakukan. Menurut Engeenderhealth dalam Syafrudin ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan adalah sebagai berikut :

1. Adanya komitmen petugas kesehatan olahraga

³⁴ Syafrudin, Siti Masitoh dkk. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Olahraga*. (Jakarta: CV Trns Info Media.2011)., h. 59

³⁵ *Ibid.*, h. 59

2. Terpenuhinya kebutuhan dokter akan supervisi yang memfasilitasi
3. Manajemen, informasi, pelatihan dan pengembangan.
4. Terpenuhinya kebutuhan, peralatan dan infrastruktur.
5. Terpenuhinya hak pasien untuk mendapatkan informasi agar pasien mendapatkan pelayanan yang diharapkan, diantaranya sebagai berikut :
 - a. Pelayanan yang aman dan nyaman
 - b. Pelayanan yang mengutamakan privasi dan menjaga kerahasiaan
 - c. Pelayanan yang sopan, ramah dan nyaman
 - d. Dapat mengemukakan pendapat atau masalah secara bebas
 - e. Hak untuk kelangsungan pelayanan.³⁶

Menurut Syafrudin bahwa, untuk meningkatkan kualitas pelayanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perlu dikembangkan supervise yang memfasilitasi (kunjungan rumah)
2. Perlu adanya upaya untuk menyesuaikan target.
3. Menyusun rencana dengan melibatkan berbagai pihak terkait.
4. Menyusun *Standar Operational Procedure (SOP)*.
5. Memberikan kesempatan kepada setiap pelaku kesehatan olahraga atau dokter untuk pelatihan.
6. Review pelaksanaan pencatatan secara berkala dan benar.

³⁶ *Ibid.*, h. 60

7. Perbaikan fasilitas.³⁷

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada atlet ditujukan untuk meningkatkan kesehatan serta pengoptimalan dalam berolahraga. Menurut James Tangkudung, peningkatan motivasi kerja semangat kerja, rasa percaya diri, ketelitian dan aspek kejiwaan lainnya sangat erat kaitanya dengan keadaan kondisi fisik seseorang.³⁸ Pendapat di atas bermaksud memberikan dorongan untuk tim pelayanan kesehatan agar memiliki sebuah motivasi kerja dalam memberikan sebuah pelayanan kesehatan kepada para atlet.

4. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Albert Wolter Aridan Tangkudung yang mengkaji tentang Evaluasi Manajemen Program Atlet Andalan menghadapi SEA GAMES 2009. Pemilihan atlet dan pelatih PAL masih bergantung pada penunjukan PB masing – masing tanpa penelitian ilmiah dan tidak melibatkan seluruh komponen Olahraga sesuai kompetensinya. Program - program yang dilakukan oleh PAL ataupun melalui pelatih sudah berjalan sesuai rencana walaupun terkadang ada permasalahan –

³⁷ *Ibid.*, h. 62

³⁸ James Tangkudung, *Kepelatihan Olahraga' Pembinaan Prestasi Olahraga' Edisi II* (Jakarta: Cerdas Jaya, 2012)., h. 67

permasalahan, salah satunya adalah terlambatnya pelaksanaan suatu program latihan.³⁹

Muhammad Azis Ariyanto : melakukan penelitian tentang “Evaluasi Manajemen PPLM Dalam Kontribusi Atlet Provinsi Yogyakarta”, sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut : 1) aspek input dari responden penyelenggara PPLM di Universitas Negeri Yogyakarta berada pada katagori baik dengan memiliki nilai persentase rata-rata sebesar 78,07 %. 2) aspek proses responden pelatih pada katagori baik dengan memiliki nilai persentase rata-rata sebesar 78,70 %. 3) aspek proses dari responden mahasiswa pada katagori baik dengan memiliki nilai persentase rata-rata sebesar 79,86 %. 4) aspek produk dari kegiatan PPLM di Universitas Negeri Yogyakarta dari cabang Olahraga yang dilatihkan selama berdirinya PPLM samapi tahun terakhir kurang memberikan hasil yang bervariasi.⁴⁰

³⁹ Albert Wolter Aridan Tangkudung “*Evaluasi Manajemen Program Atlet Andalan menghadapi SEA GAMES 2009*” (tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2011), h. 76

⁴⁰ Muhammad Azis Ariyanto, *Evaluasi Manajemen PPLM Dalam Kontribusi Atlet Provinsi Yogyakarta*. (Jakarta: PPS UNJ. 2011),h. 157

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini termasuk penelitian evaluatif dengan menggunakan pendekatan model CIPP. Model ini menekankan pada pengukuran konteks, input, proses dan produk dari sebuah program. Penelitian ini melibatkan Pengprov DKI Jakarta selaku perencana dan badan organisasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta. Penelitian ini akan menilai sejauh mana konteks, masukan, pelaksanaan, produk dari pelayanan kesehatan olahraga DKI Jakarta 2014.

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. *Context* :

- a. Untuk mengetahui kesesuaian kebutuhan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian tujuan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

2. *Input* :

- a. Untuk mengetahui kesesuaian antara kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan antara yang direncanakan dengan pelaksanaan.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian ketersediaan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

3. *Process* :

- a. Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian pengawasan program antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

4. *Product* :

- a. Untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kesehatan atlet setelah diberikan pelayanan kesehatan.

c. Tempat dan Waktu Penelitian

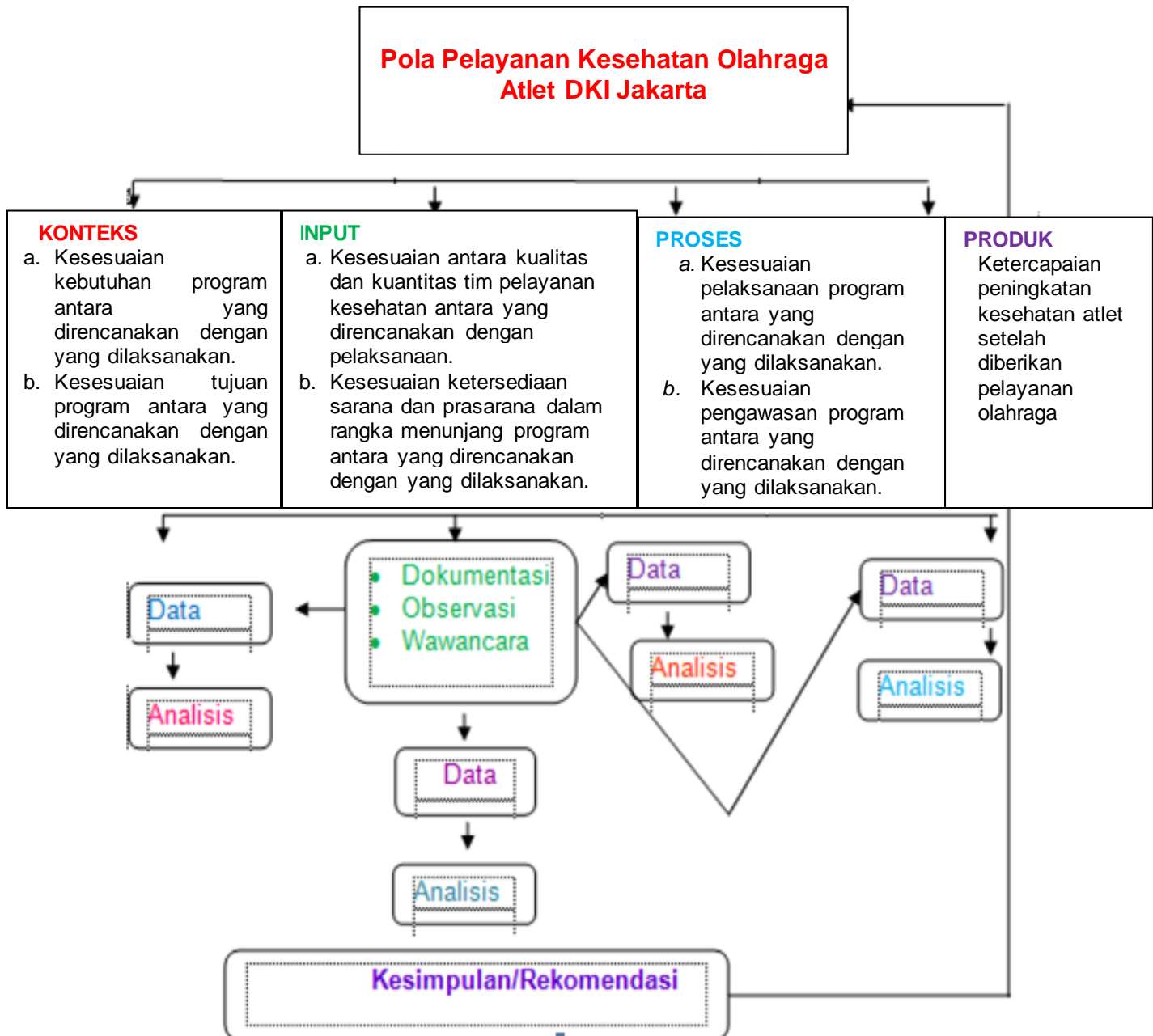
Penelitian ini dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di klinik iptek olahraga DKI Jakarta. Waktu penelitian dimulai 06 - 13 Juli 2015 setelah semua surat perijinan telah diterbitkan.

d. Metode Penelitian

Metode ini digunakan karena dianggap sesuai dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Menurut Almack dalam Nazir metode ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran.⁴¹

Evaluasi dalam penelitian ini bermaksud memberikan penilaian terhadap apa yang ada dengan menggunakan pendekatan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang menekankan pengukuran pada konteks, masukan, proses dan hasil dari program yang telah dilaksanakan. Program merupakan segala sesuatu yang dilakukan dengan harapan memberikan hasil atau pengaruh kepada pelayanan kesehatan olahraga DKI Jakarta dari pengalaman yang didapatkan di lapangan. Jadi evaluasi program adalah penilaian terhadap konteks, masukan, proses dan hasil dari program yang dilaksanakan oleh manajemen kesehatan olahraga atlet Provinsi DKI Jakarta 2014.

⁴¹ Nazir, *Metode Penelitian*. (Ghalia Indonesia, 2002), h. 36



Gambar 3.1 Rancangan alur penelitian

Pada rancangan alur penelitian diatas dapat dilihat bahwa kegiatan evaluasi menggunakan variasi metode pada masing-masing komponen evaluasi manajemen Program. Pilihan-pilihan metode tersebut

di sesuaikan dengan jenis dan karakteristik data yang di butuhkan serta dari sumber mana data dapat di peroleh, demikian pula pada tahap analisis data di gunakan teknik analisis yang di sesuaikan dengan jenis karakteristik data serta kepentingan analisis untuk menjawab pertanyaan evaluasi.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Evaluasi Pelayanan Kesehatan Olahraga

Untuk mengevaluasi pelayanan kesehatan olahraga olahraga maka secara konseptual pelayanan kesehatan olahraga mengacu pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan olahraga yang disatu pihak menimbulkan kepuasan pasien. Selain itu, tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standar dan kode etik profesi yang telah ditentukan. Kepuasan pasien serta cara melakukan pelayanan kesehatan olahraga pada atlet KONI DKI Jakarta 2014.

2. Definisi Operasional Evaluasi Pelayanan Kesehatan Olahraga.

Untuk mengevaluasi pelayanan kesehatan olahraga maka secara konseptual pelayanan kesehatan olahraga mengacu pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan olahragayang disatu pihak menimbulkan kepuasan pasien. Selain itu, tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standard dan kode etik profesi yang telah ditentukan.

Pengambilan data pada penelitian ini akan dilakukan melihat *context*, *input*, *procces* dan *product* dalam penanganan pelayanan kesehatan olahraga pada Atlet KONI DKI Jakarta 2014.

3. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan evaluasi program, maka perlu dilihat indikator-indikator yang terdapat dalam *Contex*, *Input*, *Process* dan *Product* yang digunakan sebagai kisi-kisi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen Evaluasi *Contex* Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Evaluasi perencanaan pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta merupakan evaluasi yang meliputi merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program. Indikatornya: 1) merencanakan keputusan yang akan dicapai oleh program 2) merumuskan tujuan program 3) Menyediakan sarana administrator. Evaluasi perencanaan pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta dilaksanakan dengan analisis dokumen yang tersedia, observasi dan wawancara dengan pengambil atau pelaksana pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta. Kisi-kisi Instrumen evaluasi perencanaan pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta.

Tabel 3. Kisi-Kisi Evaluasi Perencanaan Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Komponen	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Perencanaan pelayanan kesehatan olahraga pada atlet KONI DKI Jakarta	1) Perencanaan Program pelayanan Kesehatan Olahraga	1,2,10,4,11,6,7,8,9,3,5	11
	2) Merumuskan Tujuan Pelayanan Kesehatan Olahraga	12,13,14,	3
	3) Menyediakan sarana yang administrator	15, 16	2
Total			16

2. Instrumen Evaluasi *Input* Sistem Pengorganisasian Dalam Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Evaluasi Sistem pengorganisasian dalam pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta membantu untuk mengklarifikasi keputusan yang berkenaan dengan perbedaan cara penggunaan sumber daya agar dapat mencapai tujuan proyek. Indikatornya meliputi: 1) Mengatur keputusan dalam pembagian tugas dan wewenang, 2) menentukan sumber daya yang ada, 3). Pengambilan alternatif. 4). Rencana dan strategi. Evaluasi ini dilaksanakan dengan analisis

dokumen yang tersedia, observasi dan wawancara dengan pengambil atau pelaksana pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta. Kisi-kisi Instrumen evaluasi sistem pengorganisasian dalam pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta.

Tabel 4. Kisi-kisi Evaluasi *Input* Dalam Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Komponen	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Sistem pengorganisasian dalam Pelayanan kesehatan Pada atlet KONI DKI Jakarta	1) Mengatur keputusan dalam pembagian tugas dan wewenang	1,3,2	2
	2) Menentukan sumber daya yang ada	4,9,11,7,12,5, 10,6,8	9
	3) Pengambilan alternative	13,12	2
	4) Perencanaa dan strategi	15,12	2
Total			15

3. Instrumen Evaluasi *Process* Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta ini berupaya mengakses pelaksanaan dari rencana untuk membantu staf program melaksanakan aktivitas dan kemudian membantu kelompok pemakai yang lebih luas menilai program dan menginterpretasikan manfaat. Evaluasi proses meliputi: 1) Pengeluaran dengan rencana dan anggaran, 2) Menjelaskan masalah pelaksanaan, 3) Menilai seberapa baik atlet telah ditangani. 4) Melaporkan tentang hasil pengamatan, menilai kualitas pelaksanaan program. Evaluasi ini dilaksanakan dengan analisis dokumen yang tersedia, observasi dan wawancara dengan pengambil atau pelaksana pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta. Kisi-kisi instrumen evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta.

Tabel 5. Kisi-kisi Evaluasi Proses Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Komponen	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga pada Atlet DKI Jakarta	1) Pengeluaran dengan rencana dan anggaran	1,3,2	3
	2) Menjelaskan Masalah saat pelaksanaan	,5,6,7,4	4
	3) Menilai seberapa baik kondisi atlet yang ditangani	12,11,9,8,10	5
	4) Melaporkan tentang hasil pengamatan kualitas pelaksanaan program	15,14,13	3
Total			15

4. Instrumen Evaluasi *Product* Hasil program Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Evaluasi hasil program pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta untuk menilai dan memberikan interpretasi pencapaian proyek, apakah berada pada akhir siklus proyek atau pada pertengahan siklus, karena evaluasi ini berhubungan dengan keputusan menyangkut apakah kegiatan itu sebaiknya dilanjutkan dimodifikasi, dihentikan, atau diulangi. Evaluasi ini meliputi: Hasil program pelayanan kesehatan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan analisis dokumen yang tersedia, observasi dan wawancara dengan pengambil atau pelaksana pelayanan

kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta. Kisi-kisi instrumen evaluasi hasil program pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta.

Tabel 6. Kisi-kisi Evaluasi *Product* Hasil Program Pelayanan Kesehatan Olahraga Atlet KONI DKI Jakarta

Komponen	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Hasil program Pelayanan kesehatan olahraga pada atlet KONI DKI Jakarta	1) Pencapaian tujuan Program	1,2,3,4,5,6, 7	7
Total			7

a) Validasi Instrumen

Konsep validitas instrumen atau tes dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu (1) Validitas isi,(2) validitas kosnstruk,(3) validitas empiris atau validitas kriteria. Validitas empiris dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : validitas kongkuren dan validitas predektif. Pada penelitian ini penyusunan instrumen evaluasi pelayanan kesehatan olahraga didasarkan validitas yaitu dengan melakukan melalui kisi-kisi dan dilakukan melalui proses penelaah teoritis terhadap konsep dari variabel penelitian yang akan diukur.

4. Pedoman Pengambilan Data

Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara seperti dijelaskan dibawah ini :

1. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara karena dapat lebih menggali keterangan dan informasi dari narasumber secara lebih mendalam. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuannya adalah mendapatkan informasi yang lebih mendalam untuk upaya pelayanan kesehatan olahraga atlet Provinsi DKI pada Atlet KONI DKI Jakarta.

2. Kuesioner Dalam Bentuk Angket

Memerikan angket berupa pertanyaan-pertanyaan, sehingga memperoleh data-data sekunder yang terlibat dalam penelitian evaluasi manajemen pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto – foto saat melakukan penelitian.

4. Pengamatan (observasi)

Dilakukan pengamatan baik secara formal maupun informal terhadap objek maupun subjek penelitian secara langsung.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

No	Evaluasi	Aspek Evaluasi	Sumber Data	Teknik Pengumpulan
1	Perencanaan pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta	1) Tujuan pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta 2) Rekrutmen Dokter	Kepala Pelayanan Kesehatan	Wawancara Dokumentasi Observasi
2	Sistem pengorganisasian dalam pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta	1) Struktur Organisasi 2) Pembagian tugas dan wewenang 3) Peralatan Kesehatan Olahraga 4) Pembiayaan	Kepala Kesehatan Olahraga IPTEK	Wawancara Dokumentasi Observasi

3	Pelaksanaan Pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta	1) Pelaksanaan layanan Kesehatan Olahraga 2) kendala yang dihadapi	Kepala Kesehatan Olahraga IPTEK Dokter	Wawancara Dokumentasi Observasi
4	Hasil program Pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta	1). Hasil program pelayanan kesehatan olahraga2). Kepuasan pasien/atlet 3). Kesehatan Olahraga pasien/atlet	Kepala Kesehatan Olahraga IPTEK Atlet	Wawancara Dokumentasi Observasi

f. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di pahami, sehingga akan tidak akan terjadi kesalahan pemahaman terhadap hasil penelitian, secara garis besar analisis data dilakukan menurut tahapan sebagai berikut:

1. *Data collection* : yakni pengumpulan data
2. *Reduksi data* : mereduksi data berarti meragukan, memilih hal – hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian data : dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat , bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. Penarikan kesimpulan : kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum begitu jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian pada saat penyebaran angket terhadap tim pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta, diperoleh data skor pada masing - masing angket. Secara umum dapat dideskripsikan melalui penjelasan dibawah ini.

1. Angket

Penyebaran angket dilakukan pada tim pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta meliputi (Konteks, Input, Proses, Produk), hasil dari penyebaran angket dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Hasil penyebaran angket Konteks

Temuan penelitian pada angket konteks yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 16. Angket yang sudah dibagikan kepada 44 orang pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta memperoleh total skor (mentah) sebesar 3254, dengan skor maksimal (max) 3520 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 92.44 %.

Tabel 4.1 Perolehan skor pada angket Konteks

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Max	100%	Persentase
1	16	3254	3520	100	92.44

$$\text{Konteks : } \frac{\text{Mentah}}{\text{Max}} \times 100\% = \frac{3254}{3520} \times 100\% = 92,4\% . \text{ Kategori Baik Sekali}$$

b. Hasil penyebaran angket Input

Temuan penelitian pada angket input yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 15. Angket yang sudah dibagikan kepada 44 orang pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta memperoleh total skor (mentah) sebesar 2615, dengan skor maksimal (max) 3300 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 79.24 %.

Tabel 4.2 Perolehan skor pada angket Input

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Max	100%	Persentase
1	15	2615	3300	100	79.24

$$\text{Input : } \frac{\text{Mentah}}{\text{Max}} \times 100\% = \frac{2615}{3300} \times 100\% = 79.24\% . \text{ Kategori Baik}$$

c. Hasil penyebaran angket Proses

Temuan penelitian pada angket proses yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 15. Angket yang sudah dibagikan kepada 44 orang pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta memperoleh skor (mentah) sebesar 3016, dengan skor maksimal (max) 3300 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 91.39 %.

Tabel 4.3 Perolehan skor pada angket Proses

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Max	100%	Persentase
1	15	3016	3300	100	91.39

$$\text{Proses : } \frac{\text{Mentah}}{\text{Max}} \times 100\% = \frac{3016}{3300} \times 100\% = 91.39\% . \text{ Kategori Baik Sekali}$$

d. Hasil penyebaran angket Produk

Temuan penelitian pada angket produk yang menggunakan angket dengan jumlah butir soal 7. Angket yang sudah dibagikan kepada 44 orang pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta memperoleh skor (mentah) sebesar 1222, dengan skor maksimal (max) 1540 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 79.35 %.

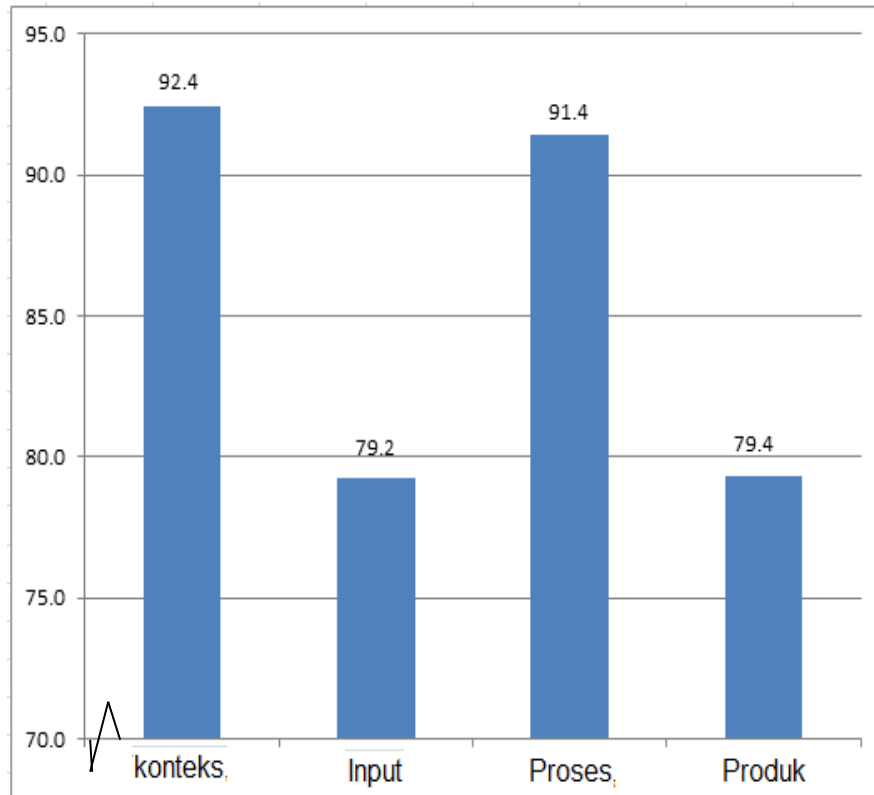
Tabel 4.4 Perolehan skor pada angket Produk

No	Butir Soal	Skor			
		Mentah	Max	100%	Persentase
1	7	1222	1540	100	79.35

$$\text{Produk} : \frac{\text{Mentah}}{\text{Max}} \times 100\% = \frac{1222}{1540} \times 100\% = 79.35\% . \text{ Kategori Baik}$$

Hasil perhitungan diatas digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1 Persentase angket pelayanan kesehatan (konteks, input, proses dan produk)



Hasil skor perolehan dari penyebaran angket kepada tim pelayanan kesehatan olahraga Atlet KONI DKI Jakarta menunjukkan bahwa dari empat aspek CIPP yang telah digunakan memperoleh skor masing-masing yaitu konteks dengan jumlah butir soal sebanyak 16 dengan perolehan total skor 3254 dan Skor Maksimal 3520 sehingga didapatkan skor persentase sebesar 92.44 % dengan kategori baik sekali. Input dengan jumlah butir soal 15 dan perolehan total skor sebesar 2615 dan skor maksimal sebesar 3300 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 79.24 % dengan kategori baik. Proses dengan jumlah butir soal 15 dan perolehan total skor sebesar 3016 dan skor maksimal sebesar 3300 sehingga didapatkan skor persentase sebesar 91.39 % dengan kategori baik sekali. Produk dengan jumlah butir soal 7 dan perolehan total skor sebesar 1222 dan skor maksimal 1540 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 79.35 % dengan kategori baik.

2. Wawancara

Setelah dibahas tentang perolehan angket dari masing-masing instrument diatas maka hasil penelitian ini juga diperoleh dari hasil wawancara, yang akan dijelaskan dibawah ini :

a. Konteks

1. Wawancara dengan Kepala Pelayanan Kesehatan

- a. Apakah visi dan misi yang ingin dicapai dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Atlet DKI Jakarta ?

Jawab : Dr. dr. Junaedi, SPKO

Visi :

1. Menjadi Pengumpul Medali Emas terbanyak dalam setiap pekan olahraga nasional
2. Memberi kontribusi atlet dalam pembentukan kotingen Indonesia tingkat regional dan international.
3. Memberi kontribusi medali terbanyak dalam single event atau maupun event.

Misi :

1. Meningkatkan pemanduan bakat dan pembinaan dalam berbagai cabang olahraga.
 2. Membentuk fanatisme daerah dan rasa bangga pada diri atlet, pelatih, dan Pembina dalam membela DKI Jakarta dan Indonesia.
 3. Melaksanakan program pembinaan dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga (*Sport sicence*).
- b. Apakah tujuan yang belum dicapai dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta?

Jawab :

Memoderenisasi pusat pelayanan kesehatan yang lengkap dan terpadu.

- c. Apa tujuan yang paling utama dalam pelayanan olahraga atlet KONI DKI Jakarta?

Jawab : Prof. Dr. Firmansyah, M.Pd

Meningkatkan kesehatan atlet KONI DKI Jakarta dalam mendukung pencapaian prestasi maksimal. Bagaimana kita mampu memberikan pelayanan dan pengetahuan maupun edukasi kepada atlet maupun pelatih agar latihan yang dilakukan tidak menyebabkan cedera dan membahayakan kesehatan atlet dan seandainya terjadi penggunaan doping harus diperhitungkan agar tidak membahayakan atlet.

- d. Apa landasan berdirinya pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta ?

Jawab : Prof. Dr. Firmansyah, M.Pd

Landasan berdirinya pengalaman dilapangan bahwa prestasi itu ditunjang oleh berbagai faktor dukungan, karena program – program yang diberikan untuk atletk bisa terjadi cedera, kalau sudah terjadi cedera perlu penanganan khusus untuk atlet, karena kita tidak tau batas kemampuan pelatih dalam meningkatkan prestasi dan pada akhirnya dapat menimbulkan luka atau cedera daripada altet, oleh karena itu mereka harus diberikan pelayanan kesehatan agar cepat sembuh dan dapat kembali berlatih. Oleh karena pelayanan kesehatan ini semata-mata dilakukan untuk membantu kerja bimpres dalam rangka meningkatkan prestasi KONI DKI Jakarta.

b. Input

1. Wawancara dengan Kepala Pelayanan Kesehatan
 - a. Bagaimana kriteria Dokter dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Atlet DKI Jakarta?

Jawab : Prof. Dr. Firmansyah, M.Pd

Dokter yang tergabung dalam tim pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta mempunyai kompetensi dibidang kedokteran olahraga. Melihat kemampuan dokter yang akan direkrut, terutama yang mereka yang mempunyai pengalaman olahraga dan sekarang sudah ada dokter olahraga dan itu yang diprioritaskan dipelayanan kesehatan olahraga, demikian juga untuk psikolog untuk saat ini masih menggunakan psikolog umum dan mudah-mudahan mereka bisa menjadi psikolog olahraga untuk S2nya karena itu sudah mulai dibuka, dan begitu juga dengan fisioterapi yang disiapkan memang untuk kejadian – kejadian tertentu agar mampu mempercepat proses penyembuhanya.

b. Bagaimna strategi dalam menyusun tim Pelayanan Kesehatan?

Jawab : DR. dr. Junaedi, SPKO

Strategi penyusunan tim pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta disesuaikan dengan kebutuhan atlet di klinik dan lapangan.

c. Tim kesehatan bidang apa saja yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta ?

Jawab : DR. dr. Junaedi, SPKO

Tim kesehatan yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta adalah Tim dokter olahraga, psikologi olahraga, fisioterapi olahraga, massage olahraga, terapi latihan olahraga, gizi olahraga, dopping olahraga.

d. Standar seperti apa yang digunakan dalam menangani pasien ?

Jawab : DR. dr. Junaedi, SPKO

Standar yang digunakan dalam penanganan pasien terdiri dari :
Petunjuk pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien terdiri dari atlet, pelatih dan asisten pelatih PELATDA PON, pengurus KONI DKI Jakarta, karyawan tetap KONI, Suam/istri karyawan, anak pertama dan kedua karyawan KONI DKI, tenaga ahli kontrak KONI DKI Jakarta yang meliputi pasien gawat darurat, pasien rawat jalan dan pasien rawat inap serta prosedur pemberian vitamin, suplemen dan alat bantu cedera.

e. Bagaimana dengan peralatan yang digunakan dalam Pelayanan Kesehatan Atlet DKI Jakarta, apakah sudah sesuai dengan kemajuan teknologi ?

Jawab : Prof. Dr. Firmansyah, M.Pd

Peralatan yang digunakan dalam pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta secara umum sudah memenuhi standar, baik itu di poliklinik, kesehatan, fisioterapi, memang ada beberapa peralatan yang belum lengkap seperti ketika akan melakukan beberapa tes laboratorium yang belum mendukung, ketika sakit yang diderita atlet sangat parah dan tidak bisa ditangani maka akan dirujuk ke rumah sakit yang terdekat dan sudah kerjasama.

f. Apakah penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Atlet DKI Jakarta sudah menggunakan IPTEK, IPTEK seperti apa yang digunakan?

Jawab : DR. dr. Junaedi, SPKO

Sudah, tetapi peralatan masih ada beberapa peralatan yang belum lengkap. Seperti hidro terapi, peralatan pengukuran asam laktat, peralatan biomekanik. Peralatan yang sudah tersedia diantaranya sebagai berikut :
treatmill, electrical stimulation, micro wave diathermy (MWD), ultrasonic, EKG, blepp tes.

c. Proses

1. Wawancara dengan tim Pelayanan Kesehatan.

a. Bagaimana dengan laporan kesehatan atlet, seperti apa jenis laporannya ?

Jawab : Dr. Arie Suetopo, SPKO

Laporan diberikan secara tertulis dan ditujukan ke kepala iptek serta diteruskan kepada ketua KONI DKI. Pembuatan laporan secara rutin selalu dilakukan guna mengetahui bagaimana perkembangan pelayanan kesehatan atlet KONI DKI Jakarta. Jika masih ada kendala maka dapat segera diberikan sebuah pelayanan kesehatan.

b. Apakah pengecekan kesehatan atlet rutin dilakukan, seberapa sering tingakt pengecekanya ?

Jawab : Dr. Arie Suetopo, SPKO

Pengecekan di klinik dan di lapangan, pemeriksaan berkala setahun sekali.

c. Pelayanan kesehatan seperti apa yang diterapkan untuk atlet sebelum bertanding ?

Jawab : Dr. Arie Suetopo, SPKO

Pemeriksaan rutin (preexercise examination), misalnya pengecekan jantung, paru dan general cek up. Pengecekan ini dilakukan agar kesehatan atlet selalu terjaga dan ketika terdapat masalah kesehatan pada atlet agar dapat segera diobati.

d. Bagaimana cara pengarsipan data kesehatan atlet ?

Jawab : Dr. Arie Suetopo, SPKO

Pengarsipan data kesehatan atlet dengan menggunakan system data base. Untuk memudahkan dalam pengarsipan dalam arti mencari data tentang atlet yang diberikan pelayanan kesehatan maka pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta menggunakan data base.

d. Produk

1. Wawancara dengan Kepala pelayanan kesehatan.

a. Target yang akan dicapai pelayanan olahraga atlet KONI DKI Jakarta ?

Jawab : Prof. Dr. Firmansyah, M.Pd.

Memberikan pelayanan semaksimal mungkin untuk proses penyembuhan. Dan memberikan pengetahuan serta edukasi kepada pelatih agar mengetahui mana latihan yang dapat diberikan dan manad yang tidak, apalagi tahun depan aka ada PON jadi mulai hari ini mulai disiapkan sebuah pelayanan yang beanr – benar maksimal.

- b. Bagaimana manfaat penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Atlet DKI Jakarta ?

Jawab : Dr. dr Junaedi, SPKO

Atlet merasakan dampak positif, dalam menghadapi latihan dan pertandingan.

- c. Bagaimana kondisi atlet setelah mendapatkan pelayanan kesehatan ?

Jawab : Dr. dr Junaedi, SPKO

Kondisi atlet setelah mendapatkan pelayanan kesehatan, atlet menjadi prima dan mampu memaksimalkan penampilan saat bertanding.

- d. Bagaimana prestasi atlet setelah mendapatkan pelayanan kesehatan?

Jawab : Dr. dr Junaedi, SPKO)

Prestasi atlet setelah mendapatkan pelayanan mengalami peningkatan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan ditemukan sebuah temuan dalam penelitian baik dari penyebaran angket maupun wawancara yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat dideskripsikan bahwa hasil dari penyebaran angket didukung dengan hasil wawancara.

Pada hasil penyebaran angket yang telah dilakukan pada tim pelayanan kesehatan KONI DKI Jakarta memperoleh hasil pada kategori

baik dan baik sekali pada komponen CIPP yang digunakan yaitu konteks, input, proses dan produk.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya pada hasil penelitian menunjukkan masing – masing angket yang telah dibagikan dan diisi oleh tim pelayanan kesehatan KONI DKI Jakarta menunjukkan skor yang tinggi sehingga mampu memperoleh skor persentase yang bagus. Skor yang diperoleh dari penyebaran angket tentunya didukung dengan hasil wawancara pada setiap komponen angket.

1. Konteks

Penyebaran angket konteks yang dibagikan kepada 44 orang dengan jumlah butir soal sebanyak 16 dengan perolehan total skor 3254 dan Skor Maksimal 3520 sehingga didapatkan skor persentase sebesar 92.44 % dengan kategori baik sekali. Hasil skor dari penyebaran angket konteks menunjukkan skor yang baik sekali artinya Perencanaan serta strategi yang dilakukan oleh tim pelayanan kesehatan KONI DKI Jakarta pada kategori baik sekali.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pada saat Perencanaan pelayanan kesehatan olahraga juga benar-benar disusun dengan maksimal dengan memperhatikan kebutuhan kesehatan atlet. Disamping itu pelayanan kesehatan yang dirancang juga memperhatikan program pelayanan kesehatan yang sudah terlaksana guna melihat keberhasilan yang sudah dilakukan dan kegagalan yang terjadi, sehingga pada saat membuat Perencanaan pelayanan kesehatan yang baru dapat melihat

kebutuhan yang sesuai dan mampu meminimalkan ketidak berhasilan sebuah perencanaan program pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan dirancang dengan mengacu pada Undang Undang No 3 Tahun 2005 tentang system keolahragaan Nasional pasal 63. Perencanaan pelayanan kesehatan dilakukan berdasarkan landasan yang kuat sehingga sesuai dengan harapan bangsa.

2. Input

Hasil penyebaran angket Input yang dibagikan pada 44 orang dengan jumlah butir soal 15 dan perolehan total skor sebesar 2615 dan skor maksimal sebesar 3300 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 79.24 % dengan kategori baik.

Perolehan skor input lebih rendah dibandingkan dengan perolehan skor konteks, hal ini juga sangat wajar karena input pada pelayanan kesehatan KONI DKI Jakarta berkaitan dengan peralatan yang digunakan. Dalam pelayanan kesehatan tentunya sangat membutuhkan. Skor yang diperoleh pada angket input hanya memperoleh skor pada kategori baik yang artinya tidak pada kategori paling tinggi namun juga tidak pada katgeori paling rendah, hal ini terjadi karena ada beberapa faktor pada input pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta sehingga perolehan skor penyebaran angket hanya pada kategori baik.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan dilakukan menunjukkan bahwa memang diakui oleh kepala pelayanan kesehatan memang peralatan yang gunakan pada pelayanan kesehatan KONI DKI

Jakarta masih kurang. Seperti pada umumnya bahwa pelayanan kesehatan yang dilakukan menggunakan berbagai peralatan yang diharapkan mampu menunjang dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Hasil wawancara yang memberikan jawaban dari hasil perolehan skor pada angket input yang hanya memperoleh skor pada kategori baik, tidak pada kategori sangat baik, dikarenakan memang peralatan yang digunakan dalam pelayanan kesehatan Atlet KONI DKI Jakarta masih kurang.

3. Proses

Hasil dari penyebaran angket proses dengan jumlah butir soal 15 dan perolehan total skor sebesar 3016 dan skor maksimal sebesar 3300 sehingga didapatkan skor persentase sebesar 91.39 % dengan kategori baik sekali.

Proses yang dilakukan pada saat pelaksanaan sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Hasil penyebaran angket proses menunjukkan pada perolehan skor yang maksimal yang artinya pada kategori yang paling tinggi yaitu baik sekali. Berbeda dengan input yang hanya memperoleh skor yang menunjukkan pada kategori baik, namun proses memperoleh hasil yang sama dengan konteks yaitu skor pada kategori baik sekali.

Hasil wawancara yang telah dilakukan, memperoleh jawaban bahwa proses yang dilakukan pada saat pelayanan kesehatan sudah sesuai standar yang ada.

4. Produk

Hasil dari penyebaran angket produk dengan jumlah butir soal 7 dan perolehan total skor sebesar 1222 dan skor maksimal 1540 sehingga diperoleh skor persentase sebesar 79.35 % dengan kategori baik.

Skor yang diperoleh pada penyebaran angket sama dengan hasil skor pada penyebaran angket input yaitu pada kategori baik. Pada hasil skor penyebaran angket input memperoleh skor pada kategori baik dikarenakan peralatannya masih kurang, sedangkan pada produk atau hasil yang dihasilkan memperoleh pada skor kategori baik, karena pada saat pelaksanaan pelayanan masih kurangnya peralatan yang digunakan. Meskipun demikian kesehatan atlet pada keadaan sehat dan bugar serta prestasi mengalami peningkatan. Namun dikarenakan adanya peralatan yang kurang maka hasilnya tidak semaksimal jika peralatan yang digunakan lengkap dan sesuai dengan teknologi.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Kategori untuk aspek konteks pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 92.44 % pada kategori baik sekali.
 - a. Terdapat kesesuaian kebutuhan program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan, kebutuhan pada pelayanan kesehatan olahraga atlet disusun dengan melihat kekurangan dan kelebihan program yang sudah terlaksana pada program sebelumnya sehingga pada program yang yang direncanakan sekarang mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan. Dengan demikian kebutuhan program terpenuhi dan sesuai dengan perencanaan.
 - b. Terdapat kesesuaian tujuan program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan. Tujuan program pelayanan kesehatan pada hakikatnya sudah sesuai dengan apa yang direncanakan, pada perencanaan bahwa tujuan program pelayanan kesehatan adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada atlet dengan maksimal dan mengutamakan kesehatan atlet menjadi prima,

dengan demikian hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

2. Kategori untuk aspek input pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 79.24 pada kategori baik.
 - a. Terdapat kesesuaian kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan antara yang dilaksanakan dengan perencanaan, kualitas dan kuantitas tim pelayanan kesehatan atlet KONI DKI Jakarta sudah sesuai dengan Perencanaan, dimana kualitas tim pelayanan kesehatan sudah sesuai dengan standar yang ada dalam arti sudah memiliki keahlian dibidang kesehatan olahraga serta jumlah tim pelayanan kesehatan sudah sesuai dengan kebutuhan dalam memberikan pelayanan kesehatan. Dengan demikian kualitas dan kuantita kerja sudah sesuai dengan perencanaan.
 - b. Terdapat kesesuaian sarana dan prasana antara yang dilaksanakan dengan Perencanaan, peralatan yang digunakan pada pelayanan kesehatan secara umum sudah cukup namun masih ada beberapa yang belum terpenuhi, namun demikian hal ini tidak berdampak yang signifikan terhadap pelayanan kesehatan dan peralatan yang ada masih mampu menunjang pelaksanaan pelayanan

kesesahan, dengan demikian ketersediaan sarana dan prasana belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan.

3. Kategori untuk aspek proses pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 91.39 % pada kategori baik sekali.
 - a. Terdapat kesesuaian pelaksanaan program antara yang dilaksanakan dengan perencanaan. Pelaksanaan pelayanan kesehatan atlet KONI DKI Jakarta sudah sesuai dengan prosedur yang ada serta sudah sesuai dengan yang direncanakan. Dengan demikian pelaksanaan program sudah sesuai dengan perencanaan.
 - b. Terdapat kesesuaian pengawasan antara yang dilaksanakan dengan Perencanaan. Pengawasan selalu dilakukan secara rutin dalam pelayanan kesehatan atlet KONI DKI Jakarta, pengawasan berupa Kontrol ini diberikan untuk memastikan agar kesehatan atlet selalu terjaga dan mendapatkan control yang maksimal, hal ini sudah sesuai dengan perencanaan.
4. Kategori untuk aspek produk pada pelayanan kesehatan olahraga KONI DKI Jakarta berada pada nilai sebesar 79.35 % pada kategori baik.
 - a. Terdapat kesesuaian ketercapaian hasil program antara yang dilaksanakan dengan Perencanaan. Adanya pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta, kondisi

kesehatan atlet KONI DKI Jakarta mengalami peningkatan yang baik, serta kesehatan atlet selalu terjaga, dan apabila terjadi gangguan kesehatan tim pelayanan kesehatan segera memberikan tindakan pelayanan kesehatan. Dengan demikian kesehatan atlet meningkat setelah diberikan pelayanan kesehatan, sehingga hal ini sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian dan membuat beberapa kesimpulan, maka dibuat beberapa rekomendasi guna pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta lebih baik.

1. Perekrutan tim pelayanan kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan serta sesuai dengan standar yang ada.
2. Peralatan yang digunakan pada pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta dilengkapi sesuai kebutuhan.
3. Memaksimalkan proses pelayanan kesehatan olahraga atlet KONI DKI Jakarta agar memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. *Sistem Kesehatan Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2007
- Aridan Albert Wolter Tangkudung “*Evaluasi Manajemen Program Atlet Andalan menghadapi SEA GAMES 2009*”. tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2011.
- Ariyanto Muhammad Aziz *Evaluasi Manajemen PPLM Dalam Kontribusi Atlet Provinsi Yogyakarta*. Jakarta: PPS UNJ. 2011.
- Buchbinder, Sahron B. dkk. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Olahraga*. Jakarta. Buku kedokteran. 2014.
- Farida Yusuf Tayibnapi. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2018., H. 14
- Kayunsari. *Pelatihan Nasional Fisioterapi*. (Surakarta: 2006)., h. 1
- Kementrian Negara Pendidikan Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia,
Panduan Tata Kelola Lembaga Keolahragaan Nasioanal 2009
(Senayan Jakarta. 2009)., h. 1
- Nazir, *Metode Penelitian*. (Ghalia Indonesia, 2002), h. 36
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan Olahraga*. Jakarta; PT RINEKA CIPTA. 2014
- Suharsimi, Arikunto. Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.

Staf ahli bidang politik ekonomi sosial dan budaya. *Kajian Kebijakan Penatalaksanaan Pelayanan kesehatan olahraga pada Olahragawan*. Kementerian pemuda dan Olahraga: 2010

Stufflebeam, Daniel L. *Evaluasi Theory, Models, & Applications*. United States of America, 2014.

Stufflebeam, Daniel L. Anthony J. Shinkfield, *Evaluation Theory, Models, & Application* San Francisco: Jossey-Bass: 2010

Sutopo, Arie. *Dukungan Science dan Technology pada pelatda PON XIX 2016 KONI Provinsi DKI Jakarta*. 2013.

Tangkudung, James. *Kepelatihan Olahraga' Pembinaan Prestasi Olahraga' Edisi II* (Jakarta:Cerdas Jaya, 2012).,

Tippett, Steven R. *Coaches Guide To Sport Rehabilitation*. America: Leisure Press, 1990.

Orkowski, Nancy. *Manajemen Pelayanan Kesehatan Olahraga, perilaku organisasi*. Jakarta: Buku Kedokteran. 2013.

Zainal, Arirfin, “ *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung:Remaja Rosdakarya: 2009

<http://www.scribd.com/doc/114418269/Teori-Evaluasi>. (dikutip 21 Januari 2015).

<https://navelmangelep.wordpress.com/2012/02/14/pengertian-evaluasi-pengukuran-dan-penilaian-dalam-dunia-pendidikan/>. (dikutip 21 Januari 2015).

Jadwal Pelayanan Kesehatan Poliklinik KONI DKI Jakarta

Pelayanan	Hari				
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Dr. Olahraga	Dr. Junadi, SPKO	Dr. Wuyani SPKO	Dr. Arie Sutopo SPKO	Dr. Indrasanto SPKO	Dr. Ramya SPKO
Dr. Akupultur	Dr. Willy Budi	-	-	Dr. UB Santoso	-
Dr. Gigi	Drg. tatunaningsih	-	Drg. tatunaningsih	-	-
Fisioterapi	Ayu Palmika	Anisa A	Ayu	Sahat Simbolon	Sahat Simbolon
Terapi Latihan	M. Arif	Dena A	M. Arif	Dena A	M. Arif
Gizi	Liana Tiana SM	Pravita U	Pravita U	Jaubari	Lina Trima Sari
Masseur	Reny L	Agus P	Rony L	Wilda	Tuti
Psikologi	Lakomi Sarowati DP	Widya F	Aratasia	Steven H	Widya

Data Mentah

a. Kontext

No. Res	Butir Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5
2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4
3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
6	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
7	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
8	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
9	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
10	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5
11	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
12	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
13	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
14	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
15	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
16	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
17	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
18	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
19	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
20	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
23	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
24	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
25	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4
27	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
28	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4
29	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4
30	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5
31	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
32	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
33	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
34	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
35	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4
36	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4
37	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5
38	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5
39	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
41	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
42	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4
43	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
44	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
Jmlh	200	207	200	202	203	201	205	197	208	208	207	203	207	200	202	204
rata	22.22	23.00	22.22	22.44	22.56	22.33	22.78	21.89	23.11	23.11	23.00	22.56	23.00	22.22	22.44	22.67
%	90.91	94.09	90.91	91.82	92.27	91.36	93.18	89.55	94.55	94.55	94.09	92.27	94.09	90.91	91.82	92.73

Total Skor Data Mentah		3254				0 - 19,99	Kurang
Data MAX		3520				20 - 39,99	Cukup
Mentah						40 - 59,99	Sedang
Max	x 100%	=	92.443			60 - 79,99	Baik
						80 - 100	Baik sekali

b. Input

NO. Res	Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4
2	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5
3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4
6	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	4
7	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3
8	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
9	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4
10	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4
11	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5
12	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
13	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5
14	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4
15	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
16	4	3	5	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3
17	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
18	4	5	3	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	3	4
19	3	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	3
20	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4
21	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5
22	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4
23	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5
24	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3	5	3	3	4	4
25	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5
26	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4
27	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	5	5	4	3	4
28	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	5	3
29	5	3	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4
30	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
31	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	3	5
32	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4
33	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5
34	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	5	4
35	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4
36	4	4	4	5	3	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3
37	3	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
38	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
39	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3
40	4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4
41	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5
42	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	3	4
43	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	4	3	4
44	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	5	3
Jmlh	175	169	183	164	175	184	171	172	183	160	178	173	173	178	177
rata	3.98	3.84	4.16	3.73	3.98	4.18	3.89	3.91	4.16	3.64	4.05	3.93	3.93	4.05	4.02
%	79.54545	76.81818	83.18182	74.54545	79.54545	83.63636	77.72727	78.18182	83.18	72.72727	80.90909	78.63636	78.63636	80.90909	80.45455
	Total Skor Data Mentah			2615					0 - 19,99						
	Data MAX			3300					20 - 39,99						
	Mentah								40 - 59,99						
	Max x 100%			=	79.2424				60 - 79,99						
									80 - 100						
									Baik sekali						

c. Proses

NO. Res	Butir Soal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	
2	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	
3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	
6	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	
7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	
8	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	
9	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	
10	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	
11	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
12	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	
13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	
14	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	
15	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	
16	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	
17	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	
18	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	
19	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	
20	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
21	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	
22	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
23	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	
24	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	
25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	
26	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	
27	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	
28	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	
29	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	
30	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	
31	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	
32	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
33	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	
34	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
35	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	
36	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	
37	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	
38	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	
39	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
40	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	
41	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	
42	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	
43	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	
44	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	
Jmlh	205	197	202	200	198	199	195	207	204	206	203	202	197	202	199	
rata	4.66	4.48	4.59	4.55	4.50	4.52	4.43	4.70	4.64	4.68	4.61	4.59	4.48	4.59	4.52	
%	93.18182	89.54545	91.81818	90.90909	90	90.45455	88.63636	94.09091	92.73	93.63636	92.27273	91.81818	89.54545	91.81818	90.45455	
Total Skor Data Mentah				3016	0 - 19,99		Kurang									
Data MAX				3300	20 - 39,99		Cukup									
Mentah				x 100% = 91.3939	40 - 59,99		Sedang									
Max					60 - 79,99		Baik									
				80 - 100		Baik sekali										

d. Product

NO. Res	Butir Soal						
	1	2	3	4	5	6	7
1	4	4	4	4	4	3	5
2	5	3	4	4	3	4	4
3	5	4	5	3	4	3	5
4	4	5	4	4	5	4	4
5	3	4	5	4	4	4	5
6	3	4	5	3	5	5	3
7	5	3	4	4	5	4	4
8	3	4	4	3	4	4	3
9	3	4	3	4	5	3	4
10	4	4	5	3	4	5	3
11	4	5	4	4	5	4	4
12	5	4	5	4	4	5	4
13	4	5	5	3	5	5	3
14	3	4	4	4	5	4	4
15	3	4	4	3	4	4	3
16	5	3	3	4	5	3	4
17	3	4	4	4	4	4	4
18	3	4	5	3	5	4	4
19	5	3	4	4	5	3	4
20	3	4	4	3	4	5	4
21	3	4	3	4	5	4	4
22	4	4	4	4	3	3	5
23	5	3	4	4	3	4	4
24	5	4	5	3	5	3	5
25	4	5	4	4	3	4	4
26	3	4	5	4	3	4	5
27	3	4	5	3	5	5	4
28	5	3	4	4	3	3	4
29	3	4	4	3	3	5	3
30	3	4	3	4	4	4	4
31	5	3	4	3	5	4	4
32	5	4	5	4	4	3	5
33	4	5	4	4	4	4	4
34	3	4	5	3	3	4	5
35	3	4	5	4	3	5	4
36	5	3	4	3	3	3	4
37	3	4	4	4	4	5	4
38	3	4	3	4	4	4	4
39	5	3	4	4	3	4	4
40	5	4	5	3	4	3	5
41	4	5	4	4	3	4	4
42	3	4	5	4	4	4	5
43	3	4	5	3	5	5	4
44	5	3	4	4	3	3	4
Jmlh	171	172	187	160	178	174	180
rata	3.89	3.91	4.25	3.64	4.05	3.95	4.09
%	77.72727	78.18182	85	72.72727	80.90909	79.09091	81.81818
Total Skor Data Mentah			1222	0 - 19,99		Kurang	
Data MAX			1540	20 - 39,99		Cukup	
Mentah				40 - 59,99		Sedang	
Max			79.3506	60 - 79,99		Baik	
				80 - 100		Baik sekali	

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Coba Instrumen Context

No. Resp	Butir Soal																	Jumlah	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	83	6889
2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	76	5776
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	6889
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	7225
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	76	5776
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	82	6724
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	83	6889
8	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	76	5776
9	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	78	6084
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	7225
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	83	6889
14	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	75	5625
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	82	6724
16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	74	5476
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	81	6561
18	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	83	6889
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	66	4356
21	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	78	6084
22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	75	5625
23	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	81	6561
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	80	6400
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	83	6889
26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	80	6400
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83	6889
28	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	72	5184
29	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	79	6241
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	82	6724
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84	7056
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	71	5041	
33	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	81	6561	
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	7225
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	7225
37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	76	5776
38	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	73	5329
39	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	81	6561
40	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	7225
42	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	81	6561
43	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	78	6084
Jumlah	205	206	199	207	204	203	205	203	205	203	206	200	198	198	202	200	200	3444	276694
	0.914	0.902	0.873	0.814	0.914	0.943	0.913	0.934	0.911	0.821	0.882	0.853	0.871	0.867	0.720	0.853	0.882		
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid		

Hasil Validitas

No Item	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp
1	205	3444	985	276694	210100	0.914	0.811	Valid
2	206	3444	994	276694	209928	0.902	0.811	Valid
3	199	3444	931	276694	199899	0.873	0.811	Valid
4	207	3444	1003	276694	201928	0.814	0.811	Valid
5	204	3444	976	276694	209132	0.914	0.811	Valid
6	203	3444	967	276694	210989	0.943	0.811	Valid
7	205	3444	985	276694	209989	0.913	0.811	Valid
8	203	3444	967	276694	210098	0.934	0.811	Valid
9	205	3444	985	276694	209828	0.911	0.811	Valid
10	203	3444	967	276694	198789	0.821	0.811	Valid
11	206	3444	994	276694	207896	0.882	0.811	Valid
12	200	3444	940	276694	198976	0.853	0.811	Valid
13	198	3444	922	276694	198726	0.871	0.811	Valid
14	198	3444	926	276694	198278	0.867	0.811	Valid
15	202	3444	958	276694	187678	0.720	0.811	Drop
16	200	3444	952	276694	198872	0.853	0.811	Valid
17	200	3444	940	276694	201878	0.882	0.811	Valid

Uji Coba Instrumen Input

No. Resp	Butir Sola																Jumlah	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	78	6084
2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	72	5184
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	77	5929
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	71	5041
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	75	5625
6	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76	5776
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	78	6084
8	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	73	5329
9	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	70	4900
10	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	77	5929
11	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	74	5476
12	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	76	5776
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79	6241
14	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	72	5184
15	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	75	5625
16	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	77	5929
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	75	5625
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	69	4761
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	79	6241
20	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	74	5476
21	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	73	5329
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	77	5929
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	75	5625
24	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	75	5625
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	77	5929
26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	5625
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	76	5776
28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	78	6084
29	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	74	5476
30	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	76	5776
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	78	6084
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	70	4900
33	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	75	5625
34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	72	5184
35	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	73	5329
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	6400
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	6400
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	71	5041
39	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	76	5776
40	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	71	5041
41	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	76	5776
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	6400
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	6400
Jumlah	203	202	200	206	205	200	202	205	205	199	194	206	203	201	204	200	3235	243745
	0.877	0.960	0.981	0.967	0.928	0.983	0.867	0.916	0.958	0.995	0.729	1.014	0.949	0.889	0.952	0.917		
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Hasil Validitas

No Item	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp
1	203	3235	967	243745	192001	0.877	0.811	Valid
2	202	3235	958	243745	198781	0.960	0.811	Valid
3	200	3235	940	243745	198781	0.981	0.811	Valid
4	206	3235	994	243745	203451	0.967	0.811	Valid
5	205	3235	985	243745	198725	0.928	0.811	Valid
6	200	3235	944	243745	198876	0.983	0.811	Valid
7	202	3235	958	243745	190078	0.867	0.811	Valid
8	205	3235	985	243745	197625	0.916	0.811	Valid
9	205	3235	985	243745	201542	0.958	0.811	Valid
10	199	3235	935	243745	198996	0.995	0.811	Valid
11	194	3235	892	243745	170098	0.729	0.811	Drop
12	206	3235	996	243745	207852	1.014	0.811	Valid
13	203	3235	967	243745	198721	0.949	0.811	Valid
14	201	3235	955	243745	191154	0.889	0.811	Valid
15	204	3235	976	243745	200012	0.952	0.811	Valid
16	200	3235	940	243745	192817	0.917	0.811	Valid

Uji Coba Instrumen Proses

No. Resp	Butir Soal																	Jumlah	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	81	6561
2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	81	6561
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	81	6561
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	72	5184
5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	71	5041
6	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	76	5776	
7	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	80	6400
8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	81	6561
9	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82	6724
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624
11	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	65	4225
12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83	6889
13	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	79	6241
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	82	6724
15	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	75	5625
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67	4489
17	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	73	5329
18	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81	6561
19	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	80	6400
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	83	6889
21	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82	6724
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624
23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	65	4225
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84	7056
25	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	78	6084
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	84	7056
27	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82	6724
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	4624
29	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	65	4225
30	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	83	6889
31	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	78	6084
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84	7056
33	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	82	6724
34	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	73	5329
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	67	4489
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	77	5929
37	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	79	6241
38	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	76	5776
39	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	76	5776
40	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	5476
41	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	71	5041
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	84	7056
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	69	4761
Jumlah	193	199	200	194	180	196	195	194	192	197	189	192	199	198	186	185	201	3290	253334
	1.023	0.968	0.936	0.940	0.725	0.988	1.013	0.925	1.035	0.978	0.981	0.938	0.980	0.992	1.007	0.788	0.937		
	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid		

Hasil Validitas

No Item	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp
1	193	3290	877	253334	198798	1.023	0.811	Valid
2	199	3290	931	253334	199898	0.968	0.811	Valid
3	200	3290	940	253334	197861	0.936	0.811	Valid
4	194	3290	886	253334	192323	0.940	0.811	Valid
5	180	3290	770	253334	160089	0.725	0.811	Drop
6	196	3290	906	253334	198734	0.988	0.811	Valid
7	195	3290	903	253334	199876	1.013	0.811	Valid
8	194	3290	894	253334	190898	0.925	0.811	Valid
9	192	3290	878	253334	198786	1.035	0.811	Valid
10	197	3290	913	253334	198763	0.978	0.811	Valid
11	189	3290	843	253334	191002	0.981	0.811	Valid
12	192	3290	872	253334	190089	0.938	0.811	Valid
13	199	3290	933	253334	201002	0.980	0.811	Valid
14	198	3290	926	253334	201100	0.992	0.811	Valid
15	186	3290	828	253334	190089	1.007	0.811	Valid
16	185	3290	805	253334	170089	0.788	0.811	Drop
17	201	3290	949	253334	198990	0.937	0.811	Valid

Uji Coba Instrumen Produk

No. Resp	Butir Soal								Jumlah	Y2
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1	5	5	5	5	5	5	5	5	35	1225
2	4	5	4	3	4	3	3	3	26	676
3	5	5	4	4	5	5	5	5	33	1089
4	5	5	4	4	4	4	4	4	30	900
5	4	4	4	4	4	4	4	4	28	784
6	5	4	5	5	5	5	5	5	34	1156
7	5	5	5	5	5	5	5	5	35	1225
8	4	5	4	3	4	3	3	3	26	676
9	4	5	4	4	5	5	5	5	32	1024
10	4	5	4	4	4	4	4	4	29	841
11	4	4	4	4	4	4	4	4	28	784
12	5	4	5	5	5	5	5	5	34	1156
13	5	5	5	5	5	5	5	5	35	1225
14	4	5	4	3	4	3	3	3	26	676
15	4	5	4	4	5	5	5	5	32	1024
16	4	5	4	4	4	4	4	4	29	841
17	4	4	4	4	4	4	4	4	28	784
18	5	4	5	5	5	5	5	5	34	1156
19	5	5	5	5	5	5	5	3	35	1225
20	4	5	4	3	4	3	3	5	26	676
21	4	5	4	4	5	5	5	4	32	1024
22	4	5	4	4	4	4	4	4	29	841
23	4	4	4	4	4	4	4	5	28	784
24	5	4	5	5	5	5	5	5	34	1156
25	5	5	5	5	5	5	5	3	35	1225
26	4	5	4	3	4	3	3	5	26	676
27	4	5	4	4	5	5	5	4	32	1024
28	5	5	4	4	4	4	4	4	30	900
29	5	4	4	4	4	4	4	4	29	841
30	5	4	5	5	5	5	5	5	34	1156
31	5	5	5	5	5	5	5	5	35	1225
32	5	5	4	3	4	3	3	3	27	729
33	4	5	4	4	5	5	5	5	32	1024
34	5	5	4	4	4	4	4	4	30	900
35	4	4	4	4	4	4	4	4	28	784
36	5	4	5	5	5	5	5	5	34	1156
37	5	5	5	5	5	5	5	5	35	1225
38	5	5	4	3	4	3	3	3	27	729
39	4	5	4	4	5	5	5	5	32	1024
40	5	5	4	4	4	4	4	4	30	900
41	4	4	4	4	4	4	4	4	28	784
42	5	4	5	5	5	5	5	4	34	1156
43	5	4	5	5	5	5	5	4	34	1156
Jumlah	195	200	187	180	194	187	187	184	1330	41562
	0.965	0.884	1.086	1.107	0.976	1.087	1.002	0.558		
	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid		

Hasil Validasi

No Item	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum X.Y$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp
1	195	1330	895	41562	79067	0.965	0.811	Valid
2	200	1330	940	41562	77999	0.884	0.811	Valid
3	187	1330	823	41562	80132	1.086	0.811	Valid
4	180	1330	774	41562	77807	1.107	0.811	Valid
5	194	1330	886	41562	79065	0.976	0.811	Valid
6	187	1330	837	41562	80112	1.087	0.811	Valid
7	187	1330	837	41562	77071	1.002	0.811	Valid
8	184	1330	810	41562	60320	0.558	0.811	Drop

RIWAYAT HIDUP



Sahat P Simbolon, lahir di Sungai Bulian, kecamatan Tabir Timur, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi pada tanggal 02 Oktober 1975. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, Adik penulis Saputra Dwi Romadhani. Merupakan putra dari Bapak Tugiran dan Ibu Ngatinem. Memulai jenjang pendidikan dasar di SD.N 293 Tabir, kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama di SMP.N 03 Tabir dan lulus, dan Sekolah Menengah Atas di SMA.N 3 Tabir Selatan dan lulus. Kemudian melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi di Universitas Jambi (UNJA) dan lulus. Selanjutnya pendidikan pada jenjang pascasarjana di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2013. Penulis bekerja di Unit Pengelola Gelanggang Olahraga Ragunan DKI Jakarta.